

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIAYAAN
RAHN (GADAI) EMAS BERDASARKAN PSAK 107 (STUDI
KASUS PADA UPC TAMANAN BONDOWOSO)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Disusun Oleh :

Putri Ayu

E20193096

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIAYAAN
RAHN (GADAI) EMAS BERDASARKAN PSAK 107 (STUDI
KASUS PADA UPC TAMANAN BONDOWOSO)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI Putri Ayu ACHMAD SIDDIQ
NIM. E20193096
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



Dr. Sofiah, M.E
NIP. 199105152019032005

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIAYAAN
RAHN (GADAI) EMAS BERDASARKAN PSAK 107 (STUDI
KASUS PADA UPC TAMANAN BONDOWOSO)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak
NIP.19880301201812001


Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M
NIP.199112052023211022

Anggota

1. Dr. H.Munir Is'adi, S.E., M.Akun ()
2. Dr. sofiah, M.E. ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. E. Baidillah, M.Ag
Nip. 198902062019031006



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا
فَإِنَّهُ رَءِءِثٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”.(Q.S Al-Baqarah : 283)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur'an & Terjemahan Surah Al-Baqarah, (2:283), Dapatermen Agama RI.2024

PERSEMBAHAN

Segala puji Allah SWT dan sholawat serta salam selalu terucapkan kepada nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak tercinta, Jamhari. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan samapai sarjana.
2. Ibu tercinta, Romyani. Terima kasih sebesar-besarnya sudah memberikan dukungan dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasehat yang diberikan meski pikiran kita tak sejalan. Ibu menjadi pengingat dan penasehat yang paling hebat dan terima kasih jugak sudah mengajarkan saya menjadi orang tua buat anak saya Farzana Ayunindya.
3. Anak kesayangan, Farzana Ayunindya. Terimakasih sudah menemani bunda dalam mengerjakan tugas ini, terima kasih jugak untuk selalu menemasi bunda dalam menegrjakan tugas ini.
4. Ibu Sofiah M.E, selaku dosen pembimbing tugas akhir. Terimakasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini
5. Adik tercinta, Alm. Sitti Marhamah yang dulu menemani saya dalam berproses.
6. Sahabat saya Uswatun Hasanah, S.Pd yang telah memberikan semangat dan selalu ada selama proses perkuliahan hingga sampai detik ini.

7. Teman-teman saya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mensupport dan memberikan saya semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Almamater khususnya Fakultas Akutansi Syariah 2019, khususnya Akutansi Syariah 2, yang senantiasa berjungun bersama dari awal hingga akhir.
9. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas bantuan hingga terselesainya pengerjaan skripsi ini dengan baik.
10. Dan tak lupa kepada diri saya sendiri, Putri Ayu. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakandan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin , ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihnya mari merayakan sendiri.
11. Terakhir kepada seseorang yang pernah bersama saya terimakasih atas patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi yang sekarang bisa jadi pengingat untuk saya sehingga dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan saya untuk tetap berproses menjadi yang lebih baik. Terimakasih atas segala janji yang belum bisa kau tepati. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakinkan dari proses

pendewasaan penulis. Sampai berjumpa di versi terbaik menurut takdir.
Karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita
akan menuju kepada kita bagaimana caranya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat limpahan, hidayat, dan inayahnya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang berderang yakni Islam Wal Iman, beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Selama penyusunan skripsi penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan yang sangat berharga berupa motivasi, bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hefni, S.Ag., M.M.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M,Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas selama proses studi dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M. Ak. selaku koordinator program studi akuntansi syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Ibu Dr. Hj. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos, M.Si. selaku dosen penasehat yang telah membimbing dari awal proses belajar sampai penyelesaian skripsi
6. Ibu Dr. Sofiah, M.E selaku dosen pembimbing skripsi ini selalu meluangkan waktu demi memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
7. Semua bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dan mengajar penuh kesabaran.
8. Bapak Awaludin Bahtiar selaku pengelola pegadaian di tamanan Bondowoso yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian kepada bapak selaku kasir di pegadaian tamanan Bondowoso yang telah meluangkan waktunya kepada penulis untuk meneliti keungan di pegadaian tamanan dan tak lupa juga kepada seluruh pengurus pegadaian tamanan Bondowoso yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan ilmunya.

Jember, 08 Oktober 2023

Penulis

Putri Ayu
Nim:E20193096

ABSTRAK

Putri Ayu, sofiah, M.E 2024 : Analisis Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan *Rahn* (Gadai) Emas Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus pada UPC TamananBondowoso)

Pegadaian syariah adalah perusahaan yang modern dan dinamis. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi penerbitan injaman syariah dan untuk membasmi rentenir yang sudah banyak digunakan masyarakat tanpa sepengetahuan kita. Secara etimologis, al-rahn berarti tetap dan lama, sedangkan al-hads berarti memegang suatu benda dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran atas benda tersebut.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC tamanan berdasarkan PSAK 107?. 2) Bagaimana prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdasarkan PSAK 107?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdasarkan PSAK 107. 2) Untuk mengetahui prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdasarkan PSAK 107.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu naskah wawancara, catatan laporan dan dokumentasi resmi lainnya.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Prosedur pelaksanaan pembiayaan *Rahn* (gadai) emas berdasarkan PSAK 107 di UPC tamanan bondowoso belum sesuai dengan PSAK 107. 2) Prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan Bondowoso berdasarkan PSAK 107 sudah sesuai dengan PSAK 107 sebagai kas piutang sedangkan dalam jurnal pegadaian syariaah tidak ada jurnal.

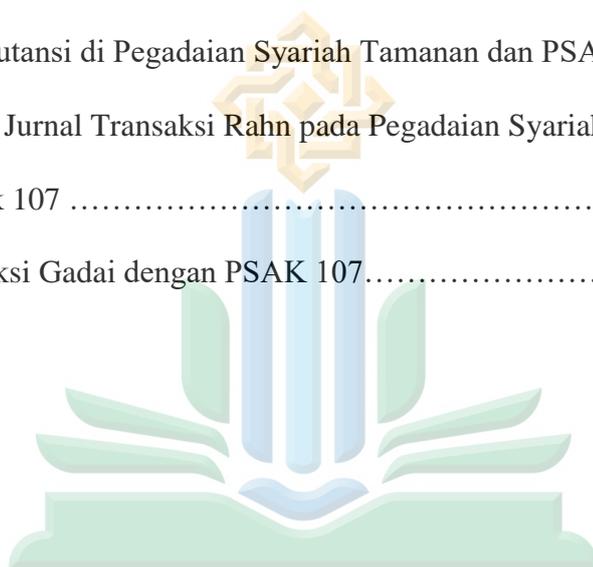
DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	24
1. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 107	24
2. Perlakuan akutansi	25

3. Pembiayaan.....	26
4. Rahn (Gadai).....	27
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan data	41
E. Analisi Data	45
F. Keabsahan data	48
G. Tahap-tahap Penelitian	49
BAB IV PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data	74
C. HASIL TEMUAN.....	92
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Tabel Data Nasabah.....	6
2.2 Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
4.1 Tarif Biaya Administrasi dan Biaya Asuransi Per Golongan.....	76
4.2 Perhitungan Persentase.....	77
4.3 Perlakuan Akutansi di Pegadaian Syariah Tamanan dan PSAK 107	78
4.4 Perbandingan Jurnal Transaksi Rahn pada Pegadaian Syariah Tamanan dengan PSAk 107	78
4.5 Jurnal Transaksi Gadai dengan PSAK 107.....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

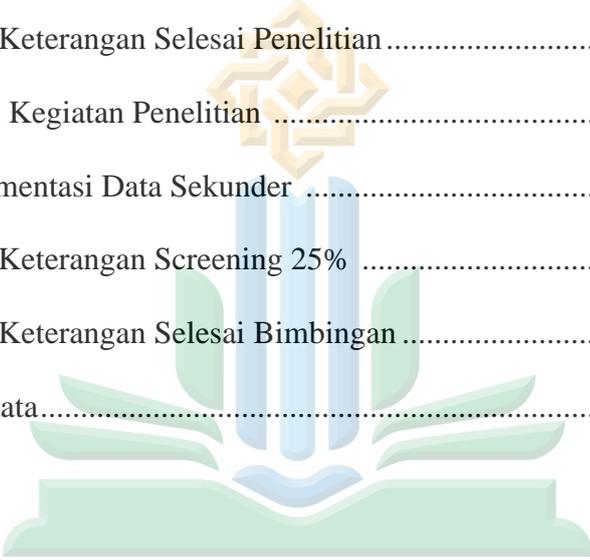
NO. Uraian.....	Hal
4.1 Logo Pegadaian.....	53
4.2 Struktur Karyawan PT. Pegadaian Syariah Tamanan.....	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian.....	Hal
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai	104
Lampiran 2 Matrik Penelitian	105
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	106
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	107
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian	108
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian	109
Lampiran 7 Dokumentasi Data Sekunder	110
Lampiran 8 Surat Keterangan Screening 25%	112
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	113
Lampiran 10 Biodata.....	114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegadaian syariah merupakan suatu perusahaan modern yang bergerak dalam jasa pegadaian yang memiliki tujuan memfasilitasi penerbitan pinjaman syariah dan untuk membasmi rentenir yang sudah banyak digunakan masyarakat tanpa sepengetahuan kita. Secara etimologis, *al-rah*n berarti tetap dan lama, sedangkan *al-hads* berarti memegang suatu benda dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran atas benda tersebut. Makna gadai (*rah*n) dalam bahasa hukum undang-undang disebut sebagai barang jaminan dan penjaminan.¹ Gadai syariah merupakan salah satu lembaga dari bank Syariah. Bank Muamalah Indonesia (BMI) merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang telah melakukan kerja sama dengan PT. Pegadaian, sehingga terciptalah Unit Layanan Gadai Syariah seperti Cabang pegadaian Syariah.

Gadai atau *rah*n merupakan jasa keuangan yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Praktek gadai sudah ada sejak zaman *Rusulluah*, dan dia sendiri pernah melakukannya sendiri. Gadai atau *rah*n merupakan penyerahan barang atau marhum kepada debitur atau kreditur sebagai jaminan atas utang yang diterima debitur atau rahin. Dengan hanya mengambil agunan, dimungkinkan untuk mendapatkan pinjaman berdasarkan nilai properti yang dinilai.²

¹ Rahmad Syafi'i *Fikih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), H.159

² Veithzal Rivai, *Bank And Financial Institution Management* (Jakarta : PT Grafindo Persada,2007),1317

Harga jual barang bisa lebih tinggi, atau lebih rendah dari penilaian juru taksir pada awal pinjaman. Jika nilai taksir didasarkan pada nilai pasar dan ternyata nilai pasar benda itu jatuh pada saat pelelangan, maka pegadaian mengalami kerugian karena hasil pelelangan tidak dapat digunakan untuk menutupi pinjaman. Diberikan kepada debitur. Kerugian ini semakin besar bila kewajiban pembayaran debitur bukan hanya pokok pinjaman tetapi juga pokok sewa atau bunga.³

Pada pegadaian syariah ada beberapa akad yang perlu di ketahui yakni 1. Akad rahn yang ke 2. Akad ijarah. Dalam akad rahn, pegadaian menyerahkan barang bergerak ke pegadaian untuk di jadikan jaminan sebagai tuntutan nasabah. Akad ijarah adalah pengalihan hak untuk menggunakan dan memperoleh manfaat dari barang dan jasa dengan membayar sewa tanpa ada perpindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Akad ini memungkinkan pegadaian syariah memungut uang sewa untuk menyimpan harta pelanggan yang telah menandatangani akad. Satu diantaranya produk pegadaian syariah adalah pembiayaan pegadaian syariah (Rahn), yaitu pemberian agunan/kepemilikan fisik harta berupa emas murni kepegadaian syariah sebagai yang di jadikan jaminan dana yang terima.⁴

Barang yang telah digadaikan tidak secara langsung jadi milik penerima janji dengan imbalan pertimbangan. Dengan kata lain, peran gadai di tangan kreditur hanya sebagai taruhan utang debitur. Namun, barang sitaan tersebut tetap dimiliki debitur. Tujuab dari akad rahn merupakan supaya yang

³ Sigit Triandaru, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta : Salemba Empat,2006),221.

⁴ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana,2009)

memberikan pinjaman mempercayai debitur. Penjagaan barang gadai pada hakekatnya sudah tanggung jawab pihak yang dijanjikan, tapi pihak yang dijanjikan juga bisa melakukannya dan pihak yang dijanjikan harus membayar biayanya serta jumlah pembiayaan tersebut tidak bisa di tentukan berlandasan pada jumlah pinjaman.

Pendanaan rahn emas itu memerlukan kerangka akutansi yang menghasilkan pengukuran akutansi yang akurat dan komprehensif untuk memberikan informasi laporan keuangan industry yang akurat dan terpercaya. Perlakuan terhadap pegadaian syaria'ah dengan pegadaian tradisional tentunya terdapat perbedaan, dimana perlakuan akutansi pembiayaan pegadaian islami harus diselaraskan dengan ketentuan dan peraturan syariah yang pantau langsung Dewan syariah Nasional (DSN).⁵ Namun, tidak ada aturan akutansi yang secara khusus mengatur simpanan emas. Aturan akutansi rahn masih tidak teratur, namun ada perjanjian yang menyertainya, yaitu perjanjian ijarah PSAK 107, pengatur pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Gadai syariah saat ini mempraktekkan, pemberi pinjaman dibebankan biaya perawatan dan sewa, bukan bunga dari dana tunai yang diterima oleh pemberi pinjaman. Pada sistem gadai syariah, hal ini biasa dikenal dengan ijarah ijarah. Biaya ini biasanya dihitung selama sepuluh hari. Pengeluaran administrasi dan sewa tidak dapat di tentukan yang berdasarkan jumlah pinjaman, tetapi berdasarkan perkiraan harga dari barang yang sudah digadaikan, namun nilai jaminan sangat berpengaruh besar terhadap jumlah

⁵ Nanik Nafiani, "*Strategi Promise Produk Gadai Syariah Di Perusahaan Umum Syariah Cabang Blauran Surabaya*", Skirpsi (Insititusi Agama Islam (IAIN) Sunan Ampel Fakultas Dakwah,2009),2

yang mau di pinjam, semakin tinggi nilai barang tersebut maka akan semakin besar pula jumlah yang di pinjam dan diterima nasabah.⁶ Pada saat yang sama, pegadaian syari'ah dapat menghasilkn uang dari sewa yang mereka kumpulkan.

Pendanaan *rahn* emas sangat memerlukan kerangka akutansi yang akurat dan komprehensif untuk memberikan informasi laporan keuangan industry seakurat mungkin dan terpercaya. Perlakuan terhadap pegadaian syari'ah dan pengadaian tradisional tentunya terdapat perbedaan, dimana perlakuan akutansi pembiayaan pegadaian syariah wajib diselaraskan dengan ketentuan dan peraturan syariat islam oleh dewan syariat nasional (DSN). Namun, tidak ada aturan akutansi secara khusus mengatur simpanan emas. Aturan akutansi *rahn* ema masih tidak teratur, namun ada perjanjian yang menyertainya, yaitu perjanjian ijarah PSAK 107.

Menurut PSAK 107 *ijarah* adalah penyajian suatu objek ijarah tanpa memindahkan ketidak pastian serta manfaatnya atas harta yang bersangkutan, atau dengan atau tanpa pengalihan hak dari pemilik atau mu'jir pada penyewa. 'jir) untuk waktu tertentu.⁷ Pemilik juga bisa meminta penyewa agar membayar uang jaminan kepada pihak ijarah agar terhindar dari resiko kerugian , ukuran serta jenis barang ijarah harus diketahui secara jelas dan disebutkan dalam akad.

⁶ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005). Hal 249

⁷ Ikatan Akutansi Indonesia, *Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Akutansi Ijarah*, (Dewan Standar Akutansi Keuangan: Jakarta,2009) Hal.2

Penelitian tentang analisis perlakuan akutansi atas pembiayaan gadai emas syariah yang ditulis oleh Muhammad Aprianto pada tahun 2020 menunjukkan bahwa perlakuan akutansi syariah wahid hasyim tegal belum senourba sesuai PSAK 107.⁸ Dan penelitian ini juga dilakukan oleh Muh Sari Sam pada tahun 2020 dan juga menunjukkan bahwa praktik akutansi pada PT. pegadaian syariah batang kaluku belum sempurna sesuai pada PSAK 107 meliputi identifikasi dan pengukuran dan pembuktian karena tidak memperoleh objek *ijarah*.⁹

Peneliti memilih PT.UPC pegadaian Syari'ah Tamanan Bondowoso sebagai subjek penelitian yaitu karena animo masyarakat yang semakin besar terhadap pembiayaan pegadaian syariah pegadaian emas maka pegadaian syariaah harus dipantau supaya tidak terjadi lagi yang menalangi sistem yang ada sebab dapat merusak citra syariah. Maka diperlukanlah pengendalian penggunaan dan implementasi produk keuangan, fokus pada perlakuan akutansi pembiayaan syariah, sehingga individu yang menikmati produk dapat meningkatkan kepercayaan pada prinsip syariah yang sudah dijelaskan, dan bagi individu yang menggunakan produk keuangan tersebut. Tidak menggunakan produk keuangan agar aman serta tertarik dengan produk tersebut.

⁸ Muhammad Aprianto, *analisis perlakuan akutansi atas pembiayaan gadai emas stariah di pegadaia syariah wahid hasim tegal* :2020

⁹ Muh sari sam, *analisis perlakuan akutansi praktis pembiayaan rahn (gadai emas)berdasarkan PSAK 107(ijrah)*:Batangkaluku:2020

Tabel 1.1
Data nasabah pegadaian syariah tamanan

No	Bulan	Jumlah nasabah
1	Januari	263 Nasabah
2	Februari	329 Nasabah
3	Maret	374 Nasabah
4	April	426 Nasabah
5	Mei	471 Nasabah
6	Juni	518 Nasabah
7	Juli	593 Nasabah

Sumber : Data nasabah perbulan PT. pegadaian syariaah tamanan

Berdasarkan uraian diatas di jelaskan, bawasanya ada peningkatan jumlah nasabah sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut seperti apa pengaplikasian akutansi dalam pembiayaan gadai emas, sehingga melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perlakuan Akutansi atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) berdasarkan PSAK 107 (studi kasus pada UPC Tamanan Bondowoso)**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC tamanan berdasarkan PSAK 107?
2. Bagaimana prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdsarkan PSAK 107?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdasarkan PSAK 107.
2. Untuk mengetahui prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdasarka PSAK 107.

D. Manfaat Penelitian

Dalam aktivitas manusia pasti memiliki manfaat tertentu yang bersifat positif baik bagi orang lain. Manfaat penelitian meliputi apa kontribusi yang akan diperoleh setelah penelitian selesai.¹⁰ Kegunaan dapat berupa penggunaan teoritis dan penggunaan praktis. Namun penulis membagi manfaat penelitian menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan subjek yang sama, serta sebagai tambahan kumpulan literature tentang perilaku akutansi dan panduan bagi beberapa pedagang khususnya yang menggunakan pegadaian untuk lebih memahami peraturan tersebut.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana analisis perilaku akutansi dapat didefinisikan. Dan diharapkan dapat memberikan dorongan ilmu pengetahuan khususnya bagi yang berkecimpung dalam pembukuan di pegadaian yaitu pemanfaatan dan pelunasan sistem informasi yang ada di pegadaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

¹⁰ Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jemberpress, 2013).45.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai kebanggaan dan tolak ukur ilmu yang didapat selama berkuliah di kampus UIN KHAS Jember. Diharapkan penelitian ini data memberikan wawasan tentang analisis perilaku akutansi.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk memebrikan tambahan informasi dan dapat dijadikan sebagai bacaan, panduan dan referensi untuk penulis selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan strategi pemasaran untuk meningkatkan jumlah pelanggan.

c. Bagi pegadaian UPC Tamanan Bondowoso

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui gambaran dalam menentukan nilai suatu barang gadai yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi dalam menentukan langkah selanjutnya bagi perusahaan dalam meningkatkan strategi dalam pembiayaan rahn. J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah tentang memahami istilah-istilah penting yang menjadi pokok bahasa dalam judul penelitian. Tujuannya agar makna istilah yang di maksud oleh peneliti tidak disalahkan.¹¹

¹¹ Tim Penyusun STAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: STAIN Jember Press,2013).45.

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalah pahaman tentang istilah-istilah proposal skripsi berjudul “**Analisis Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada UPC tamanan Bondowoso)**”

Perlakuan akuntansi adalah tindakan terhadap sesuatu yaitu, tindakan yang dipaksakan pada seseorang yang bukan orang, atau orang itu sendiri menghubungkan laporan keuangan yang dicatat dan disajikan, perlakuan akutansi terdiri pencatatan, evaluasi, penyajian dan pengungkapan untuk menyesuaikan laporan keuangan dengan melihat perlakuan akutansi perusahaan, neraca dapat dilihat di neraca daftar aset dan kewajiban.¹² Penyusunan akutansi adalah kegiatan akutansi yang meliputi pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan unsur atau unsur laporan untuk menghasilkn informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan berdasarkan standar akutansi yang berlaku (PSAK).

1. Perlakuan akutansi

Perlakuan akutansi merupakan kegiatan akutansi yang meliputi pencatatan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan unsur laporan untuk menghasilkn informasi keuangan. Pengertian akutansi merupakan proses pencatatan, pengelolaan, peringkasan pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi

¹² Maharani, “Analisis Perlakuan Akutansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simapang Patal Palembang)”, Jurnal Mediasi, Vol 3, No.2, Maret 2021: 197-212

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian uang atau wesel, yang sebenarnya dapat dipersamakan dengan kontrak atau perjanjian antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pemberi dana untuk mengembalikan uang atau setelah jangka tertentu meminta imbalan atau keuntungan.¹³

Pembiayaan merupakan salah satu prioritas bank. Sebagaimana diketahui, fungsi utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Salah satu cara menyalurkan dana kepada masyarakat adalah melalui pembiayaan yaitu penyediaan fasilitas keuangan untuk menutupi unit defisit.¹⁴

Pembiayaan adalah salah satu prioritas bank atau fungsi utama bank adalah menghimpun dana menyalurkan dana kepada masyarakat

3. Rahn

Rahn adalah produk layanan simpanan berdasarkan prinsip syariah dalam kaitannya dengan sistem penatausahaan modern. Gadai syariah ini mencakup program pinjaman yang sederhana dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan keuangan anda melalui sistem militer yang sesuai dengan syariah yang didukung oleh emas, perhiasan, berlian, elektronik, dan mobil. Menurut syara'iyah, rahn berhak memegang sesuatu dan memberikannya mundur. Rahn juga dapat diartikan sebagai menghasilkan barang-barang yang bernilai harta sebagai jaminan utang, dalam perpektif syariah, sehingga yang bersangkutan dapat menanggung seluruh atau

¹³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 85.

¹⁴ Ahmadiono, *Dasar-Dasar Bank Syariah*, 105

sebagian utang. Dengan kata lain, rahn adalah akad dimana suatu barang dijanjikan oleh satu pihak kepada pihak lain atas suatu utang.¹⁵

Rahn adalah akad dimana suatu barang dijanjikan oleh satu pihak kepada pihak lain atas suatu barang. Atau menahan salah satu harta milik se peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya dan barang tersebut memiliki nilai berharga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁵ Khotibul Umam Dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 173.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Mohamad Aprianto pada tahun 2020 berjudul: Analisis Perlakuan Akutansi atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akutansi atas pembiayaan gadai emas syariaiah di pegadaian wahid hasyim tegal dengan PSAK 107. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akutansi pegadaian syariah wahid hasyim tegal belum sempurna sesuai PSAK 107. Teknis pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan kajian pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.¹⁶ Persamaannya terletak pada tujuan penelitian, dan mengetahui perlakuan akutansi serta metode penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif, dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian
2. Jurnal yang ditulis oleh Muh. Sari Sam pada tahun 2021 berjudul: Analisis Perlakuan Akutansi Praktik Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (ijarah) (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Batangkaluku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan praktik akutansi pembiayaan *rahn* (gadai emas) dengan PSAK 107 (ijarah) dan aturan praktik pegadaian emas berdasarkan Fatwa DSN No.26/DSN-MUI/III/2002

¹⁶ Muhamad Aprianto, Analisis Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal. (Politeknik Harapan Bersama, 2020)

pada pegadaian syariah batangkaluku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik akutansi pada PT. pegadaian syariah batangkaluku belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 107 yang meliputi identifikasi dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan karena pegadaian tidak memperbaiki objek *ijarah*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif secara kualitatif dengan mengambil studi kasus pada PT. pegadaian syariah batangkaluku. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder dengan pengumpulan data secara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi, dan internet searching.¹⁷ Persamanya terletak pada metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya pada lokasi penelitian.

3. Jurnal yang ditulis Maharany pada tahun 2021 berjudul: Analisis Perlakuan Akutansi Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang). Tujuannya adalah untuk mengetahui perlakuan akutansi pembiayaan rahn (gadai emas) di PT. pegadaian syariah cabang simpang patal Palembang apakah sudah sesuai dengan PSAK 107 atau tidak. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akutansi pembiayaan rahn di PT. pegadaian syariah cabang simpang patal Palembang sehubungan dengan pinjaman (*Marhun*) dan pencatatan dan evaluasi pembayaran ijarah sesuai dengan PSAK 107 karena pada saat penerima pembayaran PT. pegadaian

¹⁷ Muh. Sari Sam, Analisis Perlakuan Akutansi Praktik Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Ijarah) (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Batangkaluku, (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.)

syariah cabang simpang patal Palembang mengakui sebagai modal inisiatif dan pencatatan pendapatan sewa sebagai biaya sewa yang sudah dibayarkan oleh nasabah (*Rahim*) yang telah menggunakan jasanya.¹⁸ Persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang di pakai yakni pendekatan deskriptif kualitatif dan juga fokus permasalahan yang di bahas jugak mengenai perlakuan akutansi pembiayaan rahn di pegadaian . Perbedaannya penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

4. Jurnal yang di tulis oleh Ainun Nurul pada tahun 2021 berjudul: Analisis Perlakuan Akutansi Akad *Ar-rahn* berdasarkan PSAK 107: Studi Kasus di BMT UGT Sidogiri Cabang Sukorejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis perlakuan akutansi akad ar-rahn berdasarkan PSAK 107. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akad rahn resmi telah sesuai dengan seluruh poin pada fatwa DSN No:26/DSN-MUI/III/2008, sedangkan perlakuan akutansi ijarah pada akad rahn resmi dan akad tasjily menurut PSAK 107 sesuai dan belum karena pihak BMT belum melakukan pengungkapan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian cabang pembantu sukorejo. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.¹⁹ Persamaan dengan peneliti ini adalah tujuan peneliti serta metode yang di pakai menggunakan metode pendekatan

¹⁸ Maharani, Analisis Perlakuan Akutansi Akutansi Pembiayaan Rahn (Gadau Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang), *Jurnal Mediasi*, Vol. 3, No. 2, 2021: 197-212.

¹⁹ Ainun Nurul, Analisis Perlakuan Akutansi Akad Ar-Rahn Berdasarkan PSAK 107: Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.

kualitatif, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta studi kasusnya yakni BMT UGT sidogiri cabang sukorejo.

5. Jurnal yang ditulis oleh Nurtitasari pada tahun 2021 berjudul: Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan 107 atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah KCP Batam Centre. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme pembiayaan gadai emas syariah dan kesesuaiannya pada ketentuan yang berlaku beserta menganalisis perlakuan akutansi beserta penerapan PSAK 107 pada perlakuan akutansi pembiayaan gadai emas di bank syariah Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan gadai emas di bank syariah mandiri yang mulai dari permohonan pinjaman sampai pelunasan hingga pelengan barang gadai. Secara keseluruhan mekanisme telah sesuai dengan ketentuan pembiayaan gadai syariah, namun masih ada operasional yang belum sesuai dengan fatwa dewan syariah nasional dan surat edaran bank Indonesia yaitu dalam penetapan biaya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.²⁰ Persamannya terletak pada metode penelitian yang menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, perbedaannya dengan peneliti yaitu tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme pembiayaan gadai syariaiah serta studi kasusnya pada bank syariah KCP batam centre.

²⁰ Nurtitasari, Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan 107 Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada Bank Syariah KCP Batam Centre,(UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

6. Jurnal yang ditulis oleh Anggi Susilawati pada tahun 2022 berjudul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan *Rahn* pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tariff ijarah dan aspek syariah terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan rahn pada cabang pegadaian syariah pangkajene. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable tarif ijarah dan aspek syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan rahn, dan secara parsial tarif ijarah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan rahn, sedangkan aspek syariah tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini mampu menjadi masukan bagi cabang pegadaian syariah pangkajene dalam memberikan pemahaman terkait transaksi gadai syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan analisis regresi linear berganda.²¹ Persamannya terletak pada metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dan perbedaannya pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tariff ijarah dan aspek syariah terhadap keputusan nasabah.
7. Jurnal yang di tulis oleh Nova Kurnia pada tahun 2022 berjudul: Analisis Perlakuan Akutansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Peagadaian UPC Puge Cabang Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akutansi pada pembiayaan gadai emas di PT.

²¹ Anggi Susilawati, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan *Rahn* Pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene,(Universitas Hasanuddin Makassar, 2022)

Pegadaian UPC Puger Cabang jember sesuai dengan PSAK 50 dan 55. Dan untuk mengetahui pencatatan perlakuan akutansi pembiayaan gadai emas di PT. Pegadaian UPC Cabang jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan akutansi pada pembiayaan gadai emas di PT. Pegadaian UPC puger cabang jember beom sesuai dengan PSAK 50 dan 55. Dan pencatatan perlakuan akutansi di PT. pegadaian UPC puger cabang jember hanya membuat laporan keuangan secara sederhana saja, karena sistem pengelolaanya dilakukan secara terpusat dan online. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dengan penemuan subjek menggunakan teknik purposive. Serta teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penarikan kesimpulan dan penyajian data. Untuk menguji keabsahan data menggunakan traingulasi sumber.²² Persamaan penelitian ini yaitu memakai metode kualitatif. Perbedaananya terletak pada tujuan penelitian serta lokasi penelitian.

8. Jurnal yang ditulis oleh Sayyidah Mauqiyah, pada tahun 2023 berjudul: Analisis Penerapan Akutansi Gadai Emas Syariah Berdasarkan PSAK 107 pada Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPC) lumajang. Tujuan penelitian adalah: 1) untuk mengetuhia penerapan PSAK 107 mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pembiayaan rahn

²² Nova Kurnia, *Analisis Perlakuan Akutansi pada Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus PT. Pegadaian UPC puger cabang jember.)* UIN KHAS Jember, 2022.

dalam transaksi gadai emas dengan akad ijarah pada PT pegadaian unit pelayanan syariah (UPS) lumajang. 2) Untuk mengetahui mekanisme mekanisme pembiayaan rahn (gadai emas) dengan akad ijarah di PT. pegadaian unit pelayanan syariah (UPS) lumajang. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) mekanisme pembiayaan gadai emas yang dilakukan di pegadaian UPS lumajang memiliki beberapa tahapan yaitu: persyaratan pinjaman, penentuan taksiran emas, penentuan marhum bih, biaya administrasi, biaya penyimpanan (ujrah), pelunasan pinjaman, pelelangan barang gadai. 2) penerapan PSAK 107 pada transaksi gadai emas yang ada di pegadaian UPS lumajang telah sesuai dengan PSAK 107 dalam melaksanakan transaksi gadai emas walaupun tidak secara keseluruhan, namun semua pencatatan yang dilakukan oleh pegadaian UPS lumajang telah sesuai dengan ketentuan yang ada dalam PSAK 107. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.²³ Persamaan dengan peneliti memakai metode kualitatif deskriptif, dan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan lokasi penelitian.

9. Jurnal yang di tulis oleh rohma, Pada tahun 2023 dengan judul: Analisis Penerapan Akutansi Syariah Berdasarkan PSAK 105 tentang Pembiayaan Mudharabah pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimna prosedur pelaksanaan pembiayaan

²³ Sayyidah Mauqiyah, *Analisis Penerapan Akutansi Gadai Emas Syariah PSAK 107*(Studi Kasus Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPC) Lumajang), 2023

yang ada di BMT UGT nusantara, dan apakah dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pembiayaan mudharabah di BMT UGT nusantara sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu PSK 105. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1) pelaksanaan pembiayaan mudharabah pada BMT UGT nusantara terdapat beberapa langkah; pengajuan pembiayaan mudharabah, interview dan survey, pemberian keputusan, realisasi pencairan dana, pembayaran angsuran, pelunasan pembiayaan mudharabah, perhitungan bagi hasil. 2) perlakuan akuntansi untuk pembiayaan di BMT UGT nusantara cabang lumajang dengan akad mudharabah mengenai pengakuan akuntansi pembiayaan mudharabah sepenuhnya belum sesuai dengan PSAK 105. Pengakuan keuntungan, pengakuan kerugian, pengakuan piutang dan beban BMT UGT nusantara sudah sesuai dengan PSAK 105. Namun terdapat ketidak sesuaian dalam hal pengakuan investasinya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Kemudian untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.²⁴ Persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang di pakai yakni pendekatan deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan dan lokasi penelitian.

10. Jurnal yang ditulis oleh Maghfiroh, pada tahun 2023 dengan judul:
Analisis Penerapan PSAK 102 pada Prosedur Pembiayaan Murabahah

²⁴ Rohma, *Analisis Penerapan Akutansi Syariah Berdasarkan PSAK 105 Tentang Pembiayaan Mudharabah*, (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang,) 2023

KSPPS BMT NU Lumajang. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui prosedur pembiayaan murabahah pada KSPPS NU Lumajang. 2) untuk mengetahui penerapan akuntansi murabahah pada BMT NU Lumajang telah sesuai dengan PSAK NI.102. penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) prosedur pembiayaan murabahah pada BMT NU Lumajang sudah melalui beberapa tahapan yang beraturan di mulai dari tahap awal yaitu pengajuan pembiayaan, tahap analisa kelayakan calon nasabah, tahap pencairan pembiayaan, dan yang terakhir tahap pembayaran angsuran. 2) prosedur pembiayaan murabahah pada BMT NU Lumajang belum sepenuhnya menerapkan PSAK 102, karena BMT NU tidak menerapkan denda jika nasabah lalai dalam melakukan kewajiban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penentuan informasi menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.²⁵ Persamaan dengan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan perbedaannya berdasarkan PSAK 102 serta objek lokasi yang berbeda.

²⁵ Maghfiroh, *Analisis Penerapan PSAK 102 pada Prosedur Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus KSPPS BMT NU Lumajang)*, 2023.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mohamad Aprianto Pada thn 2020	Analisis Perlakuan Akutansi atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal.	Persamannya terletak pada tujuan penelitian sama-sama mengetahui perlakuan akutansi serta metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif	perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.
2.	Muh. Sari Sam Pada thn 2021	Analisis Perlakuan Akutansi Praktik Pembiayaan <i>Rahn</i> (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (ijarah) (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Batangkaluku	Persamannya terletak pada metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif	perbedaannya pada lokasi penelitian
3.	Maharany Pada thn 2021	Analisis Perlakuan Akutansi Pembiayaan <i>Rahn</i> (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus pada Perusahaan Tinggi. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang)	kersamaan penulisan ini adalah metode yang di pakai yakni pendekatan deskriptif kualitatif dan serta fokus permasalahan yang di bahas juga mengenai perlakuan akutansi pembiayaan	Perbedaannya penelitian ini terletak pada lokasi penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			rahn di	
4.	Ainun Nurul Pada thn 2021	Analisis Perlakuan Akutansi Akad <i>Ar-rahn</i> berdasarkan PSAK 107: Studi Kasus pada BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo.	Persamaan dengan peneliti ini adalah tujuan peneliti serta metode yang di pakai menggunakan metode pendekatan kualitatif	perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta studi kasusnya BMT UGT capem sukorejo.
5.	Nurtitasari Pada thn 2021	Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan 107 atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah pada Bank Syariah KCP Batam Centre.	Persamannya terletak pada metode penelitian yang menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif,	. perbedaannya dengan peneliti yaitu tujuannya untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme pembiayaan gadai syariaah serta studi kasusnya pada bank syariah KCP batam centre.
6.	Anggi Susilawati Pada thn 2022	Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan <i>Rahn</i> pada Cabang Pegadaian Syariah	Persamannya terletak paa metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	perbedaannya pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tariff ijarah dan aspek syariah terhadap keputusan nasabah.yghjkl

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Pangkajene		
7.	Nova Kurnia Ika Mauliyah pada tahun 2022	Analisis Perlakuan Akutansi Pada Pembiayaan Gadai Emas Di PT. Peagadaian UPC Puge Cabang Jember	Persamaan penelitian ini yaitu memakai metode kualitatif.	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian serta lokasi penelitian.
8.	Sayyidah Mauqiyah, Hj. Maria Ulfah, M.E.I pada tahun 2023	Analisis penerapan akutansi gadai emas syariaiah berdasarkan PSAK107 pada pegadaian Unit pelayanan syariaiah (Ups) lumajang.	Persamaan dengan peneliti memakai metode kualitatif deskriptif, dan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan lokasi penelitian.	perbedaannya terletak pada tujuan penelitian dan lokasi penelitian.
9.	rohma, Dr Munir is'adi. Pada tahun 2023	Analisis penerapan akutansi syariaiah berdasarkan PSAK 105 tentang pembiayaan Mudharabah pada BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang	Persamaan dengan penelitian ini adalah metode yang di pakai yakni pendekatan deskriptif..	perbedaannya terletak pada tujuan dan lokasi penelitian.
10.	Maghfiroh, millatul pada tahun 2023	Analisis penerapan PSAK 102 pada prosedur pembiayaan murabahah KSPPS BMT NU Lumajang.	Persamaan dengan penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	perbedaannya berdasarkan PSAK 102 serta objek lokasi yang berbeda.

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek pegadaian dan penelitian terdahulu ada yang menggunakan bank syariah, BMT, lokasi penelitian sekarang yaitu pegadaian syariah UPC Tamanan. Sedangkan lokasi penelitian terdahulu berbeda-beda dan juga tujuan penelitian sekarang yaitu Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan, dan untuk mengetahui prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan.

B. Kajian Teori

1. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 107

Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) syariah merupakan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah yang disusun oleh Dewan Standar Akutansi Syariah Ikatan Akutansi Indonesia (DSAS-IAI). Proses skutansi yang dimulai dengan mengindenfikasi kejadian kemudian transaksi sampai dengan menyajikan dalam laporan keuangan, memerlukan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan.²⁶ PSAK 107 ini diterpkan untuk entitas yang dilakukan transaksi ijarah, serta yang mencangkup pengaturan untuk pembiayaan multijasa yang menggunakan akad ijarah kecuali pada perlakuan akutansi untuk obligasi syariaiah yang menggunakan akad ijarah. Pembiayaan multijasa yang menggunakan akad ini menyesuaikan dengan fatwa DSN No.44/DSNMUI/VIII/2004.

²⁶ Faradila Kusuma Jati, dan Muhammad Akhyar Ahnan, "Evaluasi Kebutuhan pernyataan Standar Akutansi Keuangan'(PSAK) untuk Industri Syariah", Reviu Akutansi Dan Bisnis Indonesia, Vol. 2.1 (2018) :75-91.

2. Perlakuan akutansi

Akutansi merupakan suatu kegiatan jasa yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan perusahaan guna menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perlakuan akutansi terdiri dari dua kata yakni perlakuan dan akutansi.

Pengertian akutansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka perlakuan akutansi dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisis data keuangan, serta menafsirkan hasil-hasil laporan keuangan.²⁷

Perlakuan akutansi bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan atau laporan. Perlakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkan ke dalam neraca dan laporan laba rugi.

²⁷ Gusti Ayu, "Akutansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan Umum", (PT Rajagrafindo Persada:Depok,2018),106-107.

3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah amanah yang diberikan oleh Sohibul Maal kepada seseorang untuk memenuhi suatu amanat menurut syariah islam, artinya harus digunakan dengan sewajarnya dan disertai dengan ikatan dan syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Pengertian pembiayaan pada bank syariah juga terdapat pada UU RI No. 10 tahun 1998 dan undang-undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada dasarnya pengertian pembiayaan sama pada kedua undang-undang diatas namun pada UU RI No. 21 Tahun 2008. Definisi perjanjian pembiayaan yang lebih tinggi dirinci dalam beberapa bentuk.²⁸

Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah tepatnya dalam pasal 1 menjelaskan bahwa pembiayaan pada bank syariah adalah pembiayaan uang atau tagihan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan uang atau tagihan tertentu setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau tagihan bagi hasil. Pengertian pembiayaan dijelaskan lebih detail lagi dalam undang-undang Nomer 21 Tahun 2008 menjelaskan jenis-jenis transaksi penyediaan dana serta bentuk-bentuk akad yang digunakan dalam transaksi tersebut seperti pengertian pembiayaan.

Namun, Muhammad Syafi'i Antonia memaparkan konsep keuangan secara singkat, yaitu salah satu fungsi utama bank syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak

²⁸ *Muhammad Wandisyah R Hutagalung, M.E., Analisis Pembiayaan Bank Syariah (Medan: Merdeka Kreasi, 2021), 21-22*

yang merupakan defisit. Pihak perusahaan yang mengalami kekurangan dana dalam menjalankan usahanya sehingga mereka membutuhkan tambahan dana dari pihak lain yaitu lembaga keuangan bank syariah demi kelancaran usaha yang akan atau yang sudah dijalankan.

4. Rahn (Gadai)

Gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang berutang atas suatu barang bergerak yang dialihkan kepada oleh seseorang atau oleh orang lain atas namanya, dan yang memberi wewenang kepada penjamin untuk menagih pembayaran barang itu dengan didahulukan kepada kreditur lain; tidak termasuk biaya pelepasan barang dan biaya penyelamatan setelah gadai.²⁹

Menurut pasal 1150 KUH perdata, gadai adalah” gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang berutang barang bergerak yang dialihkan oleh debitur atau orang lain atas namanya dan memberi wewenang kepada debitur untuk menagih tuntutan atas harta yang diprioritaskan atas kreditur lain, kecuali barang, biaya lelang dan biaya penyelamatan barang setelah mengamankannya, yang didahulukan”.

Secara umum usaha gadai adalah menggadaikan harta kekayaan kepada pihak tertentu untuk memperoleh sejumlah uang dan barang tertentu, yang dijamin dapat ditebus sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dan pegadaian. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pegadaian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

²⁹ Irham Fahmi, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bandung : Alfabela, 2016), 148.

- a. Nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digunakan
- b. Terdapat barang-barang berharga yang digadaikan
- c. Barang yang digadai dapat ditebus kembali.³⁰

Rahn secara harfiah adalah kokoh, abadi dan aman. Secara istilah *rahn* adalah apa yang disebut dengan barang jaminan, agunan atau tanggungan. *Rahn* yaitu menahan barang sebagai jaminan atas hutang. Akad *Rahn* juga diartikan sebagai perjanjian pinjam meminjam dengan jaminan atau dengan melakukan penahan harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Harta yang digadaikan baru dapat dikembalikan kepada debitur setelah utangnya dilunasi.³¹

Secara teknis, *rahn* menahan beberapa harta peminjam untuk dijadikan jaminan nilai finansial. Dengan seperti itu, pihak yang memperoleh jaminan dapat menarik kembali sebagaimana hutangnya.

Menurut *Habiburrahim*, gadaai syariah (*rahn*) adalah harta yang ditahan sebagai jaminan utang sehingga apabila itu tidak mampu membayarnya, maka akan dibayar sesuai dengan nilai utangnya.

Pengertian *ar-rahn* dalam bahasa arab *ats-tsubut wa ad-dawam*, artinya “tetap” dan “abadi”,³² seperti dalam ungkapan *maunrahin*, yang berarti air yang tenang. Hal itu, berdasarkan firman Allah SWT dalam QS. AL-Muddatstris (74) ayat (38) yaitu: “*setiap orang bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya*” pengertian “tetap” dan “abadi” dimaksud,

³⁰ Veithzal Rivai, *Bank And Financial Insitution Management*, (Jakarta : PT Raja Persada, 2007), 1323.

³¹ Sri Nurhayati, Wasilah, *Akutansi Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) Hal.269

³² Rachmad Syafe’I, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Seta, 2004) Hal.159

merupakan makna yang tercakup dalam kata *al- habsu*, yang artinya menahan. Kata ini memiliki arti material. Itulah sebabnya kata *ar-rah*n dalam bahasa berarti sesuatu yang bersifat kebendaan seperti pinjaman paksa.³³

a. Keuntungan Usaha Gadai

Tujuan utama usaha pegadaian adalah untuk mencegah orang yang membutuhkan uang agar tidak jatuh ke tangan rentenir atau tukang ijon yang bunganya relative tinggi.

Keunggulan pegadaian adalah tidak peduli kemana uangnya digunakan, berbeda dengan perbankan yang harus menjelaskan penggunaan uangnya sedetail mungkin. Demikian pula, denda yang dikenakan relatif kecil jika tidak dapat diamortisasi dalam jangka waktu tertentu. Sanksi yang paling berat adalah jaminan yang dilelang di gudang untuk menutupi cacat yang di berikan.

Jadi keunggulan perusahaan pegadaian dibandingkan dengan lembaga keuangan perbankan atau lembaga keuangan lainnya:

- 1) waktu penerimaan uang relative singkat yaitu pada hari yang sama, karena prosedurnya tidak rumit;
- 2) syarat syarat yang tidak merepotkan konsumen;
- 3) Pegadaian tidak memperlmasalahkan untuk apa uang itu digunakan, jadi tergantung keinginan nasabah.³⁴

³³ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafka, 2008) Hal.215

³⁴ Ibid., 1326.

b. Barang-barang yang bisa Digadaikan

Barang-barang yang boleh dijadikan acuan pinjaman dana dalam pegadaian hanya barang yang bisa bergerak misalnya :

1) Kelompok perhiasan

- a) Emas
- b) Perak
- c) Batu mulia seperti intan permata, berlian dan mutiara
- d) Platinum
- e) arloji

2) Kelompok furniture rumah tangga

- a) Barang elektronik: TV, radio, tape, video, kulkas, komputer, kamera dan lain-lain.
- b) Mesin-mesin berupa: mesin jahit dan lain-lain.

3) Kelompok kendaraan

- a) Mobil
- b) Sepeda motor
- c) Sepeda biasa

c. Pegadaian Memiliki prosedur peminjaman Dana

1) Aplikasi

Calon peminjam yang mendatangi lembaga pegadaian dan tidak memahami teknik pengajuan pinjaman yaitu lembaga tersebut meminta informasi setelah itu mengisi pada aplikasi pinjaman yang tersedia.

2) Penaksiran barang

Barang yang mau digadaikan harus dapat di tebak oleh juru taksir pegadaian, setelah itu hasil dari taksiran tersebut di kasikkan kepada calon peminjam, agar dapat di ketahui seberapa besar pinjaman yang di perbolehkan.

3) Negosiasi jumlah pinjaman atau jangka waktu pengembalian

Berdasarkan perkiraan harga total barang yang mau dijaminkan, jumlah yang dipinjam dinegosiasikan sesuai dengan ketentuan hipotek dan jangka waktupinjaman. Ditentukan kapan jumlah sewa pinjaman harus menjadi debitur yang bertanggung jawab untuk dasar barang tersebut.

4) Penyerahan barang yang digadaikan

Apabila jumlah dan jangka waktu pinjaman telah disepakati, maka perjanjian itu diikat dan barang bekas diserahkan oleh pemilik barang kepada pegadaian sebagai pinjaman uang. lembaga memberikan kuitansi atas barang tersebut.

5) Pencairan dana pinjaman

Peminjam uang dengan gadai mencairkan uang pinjaman di loket .

6) Penyetoran pinjaman

Apabila pembeli gadai telah mempunyai uang dan ingin menebus benda yang digadaikan, dan bisa dilakukan dengan segera,

sekalipun masa gadai belum habis. pelunasan uang titipan disetor langsung ke lembaga.

7) Penerimaan barang gadai

Selanjutnya menyetor uang tebusan, anda bisa mengambil alih barang bekas dengan memperlihatkan bukti pembayaran dan kuilansi barang.³⁵

d. Produk Pegadaian

Lembaga pegadaian yang telah di ketauai masyarakat yaitu meminjamkan uang melalui sistem pegadaian yaitu pegadaian. Pegadaian mempunyai produk jasa dalam pengembangannya antara lain:

1) Jasa taksiran

Yang bertugas menawarkan jasa penilai real estate. Penilaian menentukan kualitas beserta nilai sebenarnya dari aset tersebut seperti emas, perak, berikut aset lainnya. Penilaian real estat biasanya diperlukan sebagai penentu harga jual property. Untuk penilaian ini, pemilik property membayar pegadain biaya layanan penilaian.

2) Jasa titipan

Tempat penyimpanan pegadaian memberikan layanan penitipan aset seperti perhiasan, mobil, produk elektronik, surat berharga dan aset lainnya. Harga layanan penyimpanan bergantung pada jenis aset dan durasi pencarian. Jasa titipan.³⁶

³⁵ Syarif Arbi, *Perbankan Keuangan Pembiayaan Lembaga*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), 321.

³⁶ Ktut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (PT. Gelora Aksara Pratama: 2009), 65.

3) Penjualan koin emas ONH (Ongkir Naik Haji)

Koin emas ONH ialah emas yang berbentuk koin dan dapat digunakan untuk mengumpulkan dana untuk pembelian haji. Pelanggan cukup membeli koin emas dari ONH dalam jumlah tertentu (tersedia dalam beberapa berat yang berbeda), terlepas dari beratnya tercapai sekitaran 250-300 gram, pelanggan otomatis terdaftar sebagai calon haji menggunakan jalur sistem haji terpadu (saudari) selain itu berziarah, anda juga bisa membeli untuk tujuan investasi.³⁷

4) Unit toko emas “galeri 24”

Galeri 24 merupakan pegadaian emas dan pertama milik yang menjamin keaslian, kualitas dan berate mas dan pertama yang dijual. Tujuan galeri 24 tidak hanya mencari untung, tetapi juga dapat membantu masyarakat supaya terhindar dari penipuan emas dan perak.³⁸

5) Krasida

Sistem simpanan kredit jangka pendek adalah pembeli pinjaman kepada pengusaha mikro dan kecil (terkait dengan pengembangan usaha) melalui uang titipan, dan pengembangan kredit secara angsuran. Hingga 3 tahun serta jaminan yang dapat dilepas seperti: perhiasan, sepeda motor dan jug barang yang bergerak lainnya.

³⁷ Veithzal Rivai, *Bank And Financial Institution Management*, 1333

³⁸ Ktut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, 66.

6) Kreasi

Kreasi adalah membeli pinjaman uang yang ditujukan kepada pemilik usaha kecil dengan pembayaran jaminan pinjaman berdasarkan prinsip vidusia. Kredit berbasis vidusia adalah jaminan wajib dari lembaga wajib yang lengkap dan memberikan hak istimewa kepada kreditur, dalam hal ini lembaga penjamin atau vidusia. Kredit dengan sifat vidusia, merupakan jaminan yang perfect bagi kreditur dan debitur lebih mudah mendapatkan uang, dan agunan tetap dapat digunakan untuk segala aktivitas.

7) Kresna

Kresna adalah pembelian pinjaman untuk pegawai atau pegawai untuk pembelian pinjaman yang berkaitan dengan kegiatan produksi atau konsumen secara angsuran. Pegawai pegadaian kini hanya bisa mengambil kresna. Ke depan, Kresna berencana mengembangkan produk yang memungkinkan pelanggan membayar mobilnya secara mencicil.

8) Jasa gadai KCA (kredit cepat aman)

Penerbitan gadai hanya membutuhkan waktu 15 menit, aman dan mudah, termasuk dengan agunan barang .

9) Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai maupun cicilan dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibilitas. Mulia bisa menjadi alternatif pilihan

investasi yang memenuhi kebutuhan masa depan seperti menunaikan ibadah haji, menyiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman dan mobil pribadi.

10) Amanah

Amanah adalah pembiayaan amanah dari pengadaian syariah yaitu pembiayaan yang sesuai syariah bagi pejabat pemerintah dan pegawai non negri untuk memiliki sepeda motor atau mobil sebagai uang muka.

11) Transfer

Transfer adalah layanan pengiriman dan penerimaan uang dalam dan luar negeri dengan biaya kompetitif, dan dapat digunakan dengan berbagai jenis pengiriman uang domestik dan internasional, termasuk Western Union, Telkom Delima, BNI Smart Remittance, dan Mandiri Remittance. Pengadaan Remittance merupakan solusi tercepat untuk mengirim dan menerima uang secara instan, cepat dan aman kapan saja, di mana saja.

12) Tabungan Emas

Tabungan emas adalah layana jual beli emas dengan opsi simpanan dengan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas.

13) MPO

MPO adalah layanan pembayaran berbagai tagihan bulanan seperti Listrik, Telepon, PDAM, dan tagihan lainnya secara online di

pegadaian seluruh Indonesia. Jadi MPO adalah solusi pembayaran cepat yang memungkinkan pelanggan dengan mudah tanpa harus memiliki rekening di bank.

14) Usaha sewa gedung

Pegadaian juga menawarkan penyewaan gedung seperti Gedung Lengan Parikrama , Gedung Serba Guna, dan Halco Pasar Baru..

15) Kredit tunda jual komunikasi pertanian

Pinjaman tunda komunikasi pertanian ini diberikan kepada petani yang mempunyai jaminan gabah kering giling. Layanan pembiayaan ini dirancang untuk membantu pemberi pinjaman menghindari tekanan fluktuasi harga tanaman dan transaksi grosir. Tujuan utama pegadaian adalah membantu petani menjual hasil panennya dengan harga dasar yang ditetapkan pemerintah.

16) Kredit kelayakan usaha

Suatu bentuk pengembangan kredit yang bertujuan untuk mencegah pengusaha kecil dan mikro menggadaikan sarana proseduralnya. Setelah Anda menilai kelayakan bisnis Anda, Anda masih bisa mendapatkan pinjaman dan menggunakan jaminan untuk menjalankan bisnis Anda.

17) Lelang barang jaminan

Apabila nasabah tidak melunasi pinjamannya dalam jangka waktu tertentu, maka agunan akan dilelang pada bulan kelima jika tidak dikurangi atau diperpanjang. Lelang tersebut dilakukan oleh pemberi

gadai sendiri (Kantor Negara Tahun 1920 Nomor 133). Tanggal lelang akan diumumkan di papan buletin dan siaran pers. Apabila surat berharga tersebut dilelang, maka nasabah tetap berhak menerima dana tambahan yaitu hasil lelang, jumlah pinjaman + anuitas modal dikurangi biaya lelang. Jika Anda tidak dapat melunasi pinjaman tepat waktu, Anda dapat memperpanjangnya dengan mencicil atau mengambil pinjaman lain. Dalam metode mana pun, jangka waktu pinjaman akan diperpanjang secara otomatis.

Jika terdapat kelebihan uang setelah lelang berakhir, Anda dapat mengumpulkan kelebihan uang tersebut setelah lelang berakhir. Masa tenggang pengumpulan kelebihan dana akan ditetapkan dalam waktu satu tahun sejak tanggal lelang. Jika kelebihan jumlah tersebut tidak ditagih dalam jangka waktu yang ditentukan, maka kelebihan jumlah tersebut menjadi milik perseroan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian perlu dihadirkan ketika melakukan penelitian karena penelitian perlu dikembangkan secara sistematis dan terarah. Metode penelitian meliputi metode ilmiah yang digunakan peneliti untuk memperoleh atau menemukan informasi baru secara akurat. Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah yang menggunakan informasi untuk maksud atau tujuan tertentu. Pratowo mengatakan³⁹ yaitu Suatu proses kerja (penelitian) yang sistematis dan teratur yang dapat dijelaskan secara ilmiah untuk memecahkan masalah guna memperoleh kebenaran obyektif.⁴⁰ Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian adalah metode Tujuan utamanya adalah untuk menentukan pengembangan teknologi dan alat tertentu sesuai dengan tujuan yang dirancang dan ditetapkan secara ilmiah. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah:

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang tidak dikumpulkan dalam bentuk angka-angka, tetapi bahanya berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi resmi lainnya.⁴¹ Penelitian kualitatif juga menggunakan latar

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*(Bandung: Alfabeta,2013),2.

⁴⁰ ⁴⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz,2011),25.

⁴¹ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2005), H.131.

belakang keilmuan yang tujuannya untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada.⁴²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mencoba memahami makna dari suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut.⁴³ Oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan obyek yang alamiah, peneliti menjadi alat utama dalam penelitian untuk menghasilkan data deskriptif. Dasar pemikiran penelitian kualitatif ini adalah bahan yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan informasi deskriptif yang diperoleh dari informasi tertulis, kata-kata atau dokumen dari sumber atau informasi yang telah diteliti dan dapat dipercaya.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan mempertimbangkan perspektif keluasan linguistic, kajian ini dianggap dapat memberi makna pada fenomena sebagai sebuah kajian. Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi nilai dan prestasi penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas di UPC Tamanan” di Jl. Yusuf Husnan, Karang Tengah, Kalianyar, Kec. Tamanan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68263.

⁴² Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak,2018),H.8

⁴³ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Frenada Media Grop.2014),328.

Alasan dan pertimbangan pemilihan lokasi adalah:

1. Animo masyarakat yang semakin besar terhadap pembiayaan pegadaian syariah untuk pegadaian emas maka pegadaian syariaah harus di pantau agar tidak ada yang menalangi sistem yang ada karena dapat merusak citra syariaah.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini (subyek penelitian) dijelaskan sumber sumber data dan jenis datanya. Jadi, bagian ini melaporkan tentang tipe data dan sumber data. Deskripsi ini mencangkup informasi apa yang ingin anda terima, apayang ingin anda gunakan sebagai informasi atau sebagai topic penelitian, bagaimana mencari dan memfiter untuk memastikan validasinya.⁴⁴ Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, perlu diberikan informasi yang benar dalam uraian masalah yang diteliti.

Untuk menentukan informasi, peneliti menggunakan purposive. Purposive merupakan pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan khusus ini. Misalnya, orang ini paling tau apa yang harus dipelajari peneliti tentang objek/situasi sosial yang sedang dipelajari.⁴⁵ Purposive dilakukan dengan cara mengambil subjek, bukan didasarkan atas strata. Acak atau rentang. Namun, itu didasarkan pada tujuan tertentu. Teknik ini dapat

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*,47

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta,2015),55.

diterapkan karena beberapa alasan seperti: keterbatasan waktu, tenaga dan dana untuk menghindari sampling, yang besar dan jauh.⁴⁶

Data primer adalah sumber data yang menyediakan data langsung kepada pengumpulan data. Data primer diperoleh dari kunjungan dan wawancara langsung dengan berbagai narasumber yang dinilai mampu memberikan informasi dan penjelasan terhadap subyek yang tiliti, yaitu:

Deputy pimpinan	: Suryono
Asisten manajer resiko	: Agus
Asisten manajer penjualan	: Teguh Sujianto
Staf penjualan	: Awaludin bahtiar
Nasabah	: Dwi
	: Mujakqi
	: Ahmad

D. Teknik Pengumpulan data

Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah terkait dengan bahan penelitian. Pengumpulan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan jenis pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara terdapat dua pilihan dengan posisi yang berbeda, yaitu pengajar informasi yang biasa disebut dengan pewawancara, dan pemberi informasi yang disebut informan.⁴⁷ Pengumpulan data dilakukan melalui

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan, Kuanlitatif, Kualitatif, Dan R&D), Cet. Kexii, (Bandung: Alfabeta, 2011), 52

⁴⁷ Burhaan Bungin, *Analisi Dan Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Medel Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005), 67.

wawancara mendalam yang begitu penting dalam penelitian ini karena adanya kebutuhan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari para pengambil keputusan dan pelaksana kebijakan militer, terutama tentang perasaan, informasi, gagasan, norma, dan nilai-nilai yang diyakini. Wawancara dapat terstruktur maupun tidak terstruktur, yaitu:

Pertama adalah wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpulan data mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat melakukan wawancara dalam pengumpulan data, instrument penelitian disiapkan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang juga disiapkan alternatif jawabannya.

Kedua adalah wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak secara sistematis dan lengkap menggunakan pedoman wawancara yang disusun untuk pengumpulan yang akan diajukan. Disini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan seperangkat pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur atau bebas, namun tetap fokus pada tujuan penelitian ini. Manajer dan karyawan pegadaian UPC Tamanan diwawancarai.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian secara visual menegaskan pengamatan sehingga validasi data

sangat tergantung pada kapasitas penyimpanan. Jika pengamatan memiliki tingkat objektivitas yang sangat tinggi, ini berarti keakuratan data sangat tergantung, sehingga harus diadakan lebih dari satu orang yang melakukan observasi dalam satu fenomena, dan bisa diukur reliabilitas antar observasi/reabilitas antar rater.⁴⁸

Observasi juga merupakan pengamatan dan pencatatan fenomena yang dipelajari secara sistematis. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya datang sebagai *observer* sehingga penelitian tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat pasif selama penelitian berlangsung. Menurut Hamid Patilima, metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terus mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sadar dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.

Mengenai instrumen yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: *non observation participant* atau observasi terstruktur, adalah observasi yang telah direncanakan secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana itu terjadi. *Observation participant* observasi tidak terstruktur, adalah observasi yang tidak

⁴⁸ Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta.2008),94.

⁴⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta), 63.

diproses secara sistematis dengan apa yang akan amati. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kedua metode tersebut untuk melakukan observasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu pegadain UPC Tamanan. Penelitian membagi dua tahap observasi, yaitu:

- a. Peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati dan mencatat gejala awal yang dapat menjadi rumusan masalah dalam menganalisis Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas Di UPC Tamanan)
- b. Peneliti melakukan penelitian di lokasi penelitian pada saat observasi pertama kali dilakukan. Penelitian melakukan observasi dan lebih fokus pada rumusan masalah dan objek peneliti. Hal ini berkaitan dengan taksiran gadai emas.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi tidak lain adalah mengumpulkan informasi pendukung tentang masalah dari berbagai bahan atau dokumentasi tertulis dll. Informasi yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini antara lain: profil pegadaian, program pegadaian, aturan pegadaian tersebut serta lainnya.

Informasi ini berupa foto, karya seni, video atau segala jenis suara/bunyi.⁵⁰ Dokumentasi ini yaitu mengambil gambar yang dibutuhkan. Misalnya wawancara dengan pengelola pegadaian, wawancara nasabah dan

⁵⁰ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches, Third Edition, Achmad Fawaid (Terj)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013),270.

kegiatan pegadaian lainnya. Dokumentasi yang dimaksud adalah peneliti mencari data atau dokumen mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

- a. Profil, Sejarah Pegadaian UPC Tamanan
- b. Visi dan Misi Pegadaian UPC Tamanan
- c. Struktur Organisasi Pegadaian UPC Tamanan
- d. Dokumentasi Pembiayaan rahn UPC Tamanan

E. Analisi Data

Analisis data mengkaji fenomena atau peristiwa yang terjadi secara keseluruhan, serta komponen dan hubungan dari fenomena tersebut.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah teknik analisis data kualitatif yang menjelaskan, menafsirkan, mendiskripsikan bentuk datanya diklasifikasi, dilanjutkan dengan interpretasi dan terakhir menjelaskan makna hasil penelitian.⁵¹

Analisis data adalah upaya untuk mencari informasi, menyusun catatan hasil observasi, wawancara dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap kasus yang diteliti. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada proses lapangan seiring dengan pengumpulan data, peneliti menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualiyatif*, (Bandung: Alfabeta,2014),246.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Fungsi analisis data, yaitu *reduksi data*, *display data*, dan *conclusion drawing/verification*. Teknik Analisis data model interaktif Miles dan Huberman.⁵²

1. Koleksi data

Tahap awal dalam penelitian adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai alat (observasi, wawancara, dan dokumentasi) sesuai dengan teknik pengumpulan data. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keadaan sistem pendidikan dan pembelajaran di madrasah dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal ini digunakan agar instrument penelitian tetap terarah kefokus penelitian. Sedangkan pengumpulan data dokumentasi diperoleh dari staf pegawai untuk mencari data yang sesuai dengan penelitian.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh lapangan cukup banyak, kompleks dan kompleks, sehingga harus dicatat dengan cermat dan detail. Untuk itu perlu dilakukan analisis melalui reduksi data. Reduksi data adalah proses menganalisis data dengan memilih hal-hal yang paling penting dan

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015),246.

memfokuskan pada hal-hal penting yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan.

Reduksi data adalah proses berpikir halus yang membutuhkan kecerdasan tinggi, pemahaman yang luas dan mendalam. Dalam kegiatan ini, perlu untuk berbicara dengan orang-orang lain yang di pandang ahli, sehingga wawasan penelitian dapat dikembangkan dan data dapat direduksi.

3. Penyajian data

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi secara terorganisir dan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat cara penyajian informasi.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Banyak teks naratif digunakan saat penyajian materi penelitian kualitatif. Tujuan penyajian materi adalah untuk memudahkan pemahaman tentang apa yang terjadi dan untuk memudahkan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

4. Penyimpulan data verifikasi

Menurut Miles and Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal. Oleh karena itu, kesimpulan peneliti dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak karena seperti yang dikatakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang pada penelitian selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kabur atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas bahwa hal itu dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.⁵³

F. Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keshahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang telah ada. Karena didasarkan pada penelitian kualitatif.

Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber menguji kredibilitas data menggunakan cara mengecek data yang diperoleh dari

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

berbagai sumber tersebut. Peneliti menyeleksi data yang sama dan data lainnya untuk dianalisis lebih lanjut.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini menggambarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, dari penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulis laporan.

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menyusun perizinan
 - d. Memilih informasi
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan dilapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
 - a. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - c. Menganalisis data yang diperoleh
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

BAB IV

PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Pegadaian Cabang Tamanan

Adapun Sejarah pegadaian di Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Era Kolonial

Sejarah pegadaian dimulai pada saat pemerintah Belanda (VOC) mendirikan financial institution Van Leening, yaitu lembaga keuangan yang menawarkan kredit melalui sistem pegadaian, pada tanggal 20 Agustus 1746 di Batavia. Saat Inggris menguasai Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816), Bank Van Leening milik pemerintah dibubarkan, dan warga diberi kebebasan buat mendirikan pegadaian bila menerima *biar* wilayah setempat. Pemerintah (*licentie stelsel*). Namun cara ini menimbulkan akibat negative ketika pemegang lisensi melakukan praktik pebebanan pinjaman atau pemerasaan yang dianggap kurang menguntungkan bagi pemerintah yang berkuasa (Inggris). Oleh karena itu metode "*licentie stelsel*" diubah "*pacth stelsel*" yaitu pendirian pegadaian diberikan kepada masyarakat yang dapat membayar pajak yang tinggi kepada pemerintah kota.

saat belanda kembali berkuasa, merek *stelsel* permanen ada dan memiliki pengaruh yang sama. telah terbukti bahwa pemegang hak asasi manusia bersalah atas poly pelanggaran dalam bisnis merek Selain itu, pemerintah hindia belanda menganut asas "*culture stelsel*" yang

mana sesuai kajian terhadap pegadaian disarankan agar pemerintah mengelola sendiri perjuangan pegadaian supaya lebih memberikan proteksi serta manfaat pada warga . sesuai akibat penelitian tersebut, pemerintah hindia belanda menerbitkan Staatsblad No. 131 lepas 12 Maret 1901 yg memutuskan bahwa perusahaan pegadaian merupakan monopoli Negara, dan di lepas 1 April 1901 didirikan pegadaian Negara yang pertama di Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu, hari lahir pegadaian diperingati setiap tanggal 1 April. pada masa pendudukan jepang, markas pegadaian di jalan kramat raya 162 jakarta digunakan menjadi tempat menahan tawanan perang, dan markas pegadaian dipindahkan ke jalan kramat raya 132. tidak poly perubahan yg terjadi di masa jepang, pemerintah. serta sesuai dengan kebijakan dan struktur organisasi biro pegadaian. Nama bagian pegadaian pada bahasa jepang disebut 'Sitji Eigeikyuku', pengelola bagian pegadaian artinya orang jepang yang diwakili oleh seorang pribumi bernama M. Saubari bersama dengan ohno-san.

b. Era Kemerdekaan

pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, pegadaian pindah ke kebumeni karanganyar karena situasi perang yang memanas.pencaplokan militer belanda yang ke 2 memaksa kantor pegadaian pindah ke Jakarta, dan pegadaian tadi dikelola sang pemerintah republic indonesia. Selama ini status pegadaian mengalami beberapa kali perubahan, yaitu sajak tanggal 1 januari 1916 sebagai

perusahaan Negara (PN), kemudian sesuai peraturan Negara nomer 7 tahun 1969 menjadi perusahaan Negara (jumat) serta kemudia atas dasar ketertiban Negara. Nomer 10 tahun 1990 yang ditentukan menggunakan keputusan pemerintah nomer 103 tahun 2000 kembali sebagai perusahaan saham adonan (parum) lalu di 2011 kembali terjadi perubahan status dari perseroan campuran menjadi perseroan adonan yang tertungan dalam peraturan pemerintah (PP) nomer 51 tahun 2011 yang ditandatangani di tanggal 13 desember 2011. tetapi perubahan ini terjadi setelah anggaran primer. Disampaikan kepada instansi yg berwenang yaitu di lepas 1 april 2012.

2. Visi & Misi Pegadaian Cabang Bondowoso

Pegadaian merupakan solusi bisnis terpadu khususnya solusi berbasis peon yang selalu menjadi pemimpin pasar dan kemitraan terbatas berbasis mikro selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

a. Visi

Menjadi The Most Valuable Financial Company di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberikan manfaat dan keuntungan yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan melalui mengembangkan bisnis inti.

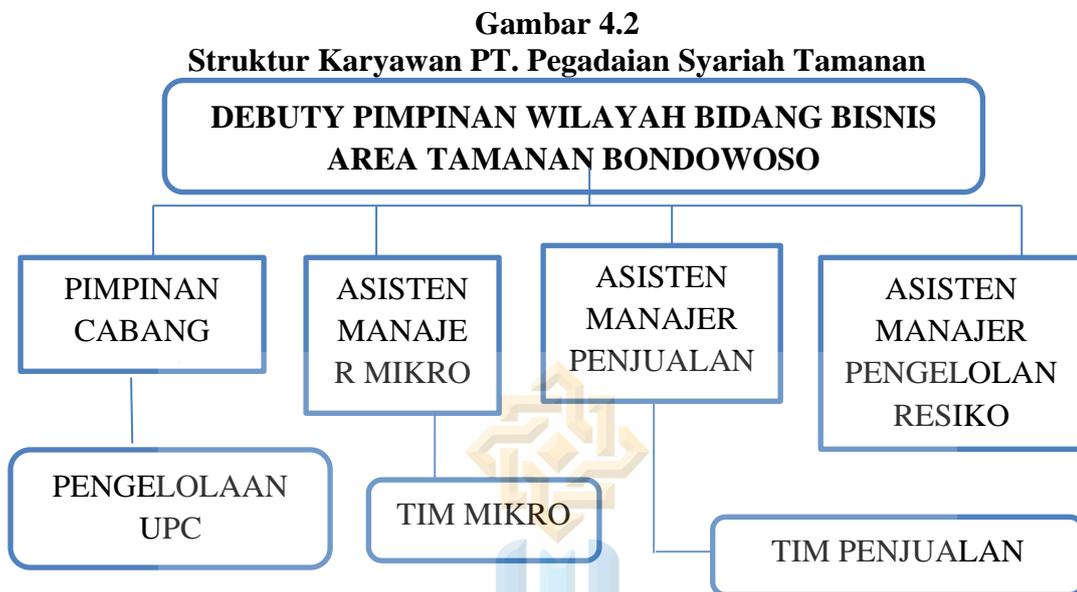
- 2) Membangun bisnis yang lebih terdiversifikasi dengan mengembangkan bisnis baru untuk memberikan nilai nasabah dan pemangku kepentingan.
- 3) Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui:
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital.
 - Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
 - Praktek manajemen risiko yang kokoh
 - SDM yang professional berbudaya kinerja baik.

Gambar 4.1
Logo Pegadaian



Untuk mendukung terwujudnya Visi Dan Misi perseroan, maka telah ditetapkan budaya perusahaan yang harus selalu dipelajari, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh seluruh insan pegadaian yaitu jiwa AKHLAK yang terdiri dari : Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Koloboratif.

4. Sturuktur PT Pegadaian (persero) Syariaiah tamanan Struktur Karyawan



Sumber data : *dokumentasi struktur organisasi pegadaian cabang bondowoso 2024*

A. Job Description

1) Pimpinan

Fungsi pimpinan artinya bertanggung jawab berasal mulai merintis pembukaan tempat kerja cabang unit pelayanan pegadaian syariah, mengarahkan operasional sehari-hari dan meyangkinkan pengelolaan keuangan seluruh pegadaian syariah diwilayahnya.

2) Penaksir

Penaksir gadai adalah mengevaluasi jaminan untuk menentukan kualitas dan nilai barang sesuai dengan peraturan yang berlaku, bertugas menaksir barang agunan untuk menentukan mutu serta nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta gambaran baik perusahaan.

3) **Kasir**

Kasir syariah adalah bertugas melakukan tugas penerimaan, penyimpanan dan pembayaran serta pembukaan sinkron dengan menggunakan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran operasional kontrol pegadaian.

4) **Pengelola marhum**

Pengelola marhum bertugas dibagian gudang untuk melakukan pemekiksaan, penyimpanan, pemeliharaan serta pengeluaran serta pembukaan marhum serta keuntuhan marhum.

5) **Sales Force**

Sales force artinya bagian yang bertugas terhadap percapain target pembiayaan usaha mikro, mengoptimalkan upaya pemasaran serta penjualan produk dan bertugas membuat akad dan file arsipenting dan memastikan kelengkapan dokumen nasabah

6) **Security**

Security (satpam merupakan bagian yang bertugas menjaga keamanan kantor sejak pagi, siang sampai malam hari. Adapun pekerjaan dari masing-masing divisi di PT. pegadaian (persero) syariah cabang tamanan adalah:

a) **Pimpinan**

1. Merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan serta mengendalikan kegiatan oprasional, administrasi dan keuangan

kantor cabang syariah serta unit pelayanan cabang syariah (UPC) yang ada di bawahnya sesuai dengan kewenangannya.

2. Mengelola operasional cabang.

b) Penaksir

1. Memberikan pelayanan kepada nasabah dengan cepat, mudah serta aman

2. Menarik barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Memberikan perhitungan kepada pimpinan cabang penggunaan pinjam gadai oleh Rahin berkaitan dengan biaya administrasi dan jasa pinjam

4. Menetapkan biaya administrasi dan jasa pinjam sesuai dengan ketentuan yang berlaku

c) Kasir

1. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan kerja

2. Menerima modal kerja harian dan atasan

3. Menyiapkan uang kecil untuk kelancaran pelaksanaan tugas

4. Melaksanakan penerimaan pelunasan marhum bin dari marhum

d) Pengelola marhum

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap keadaan gudang penyimpanan barang jaminan selain barang kantong.

2. Menerima barang jaminan selain barang kantor dari asisten manajer atau manajer cabang

3. Melakukan pengelompokan barang jaminan sesuai dengan bulan kreditnya serta menyusunnya sesuai dengan urutan no SBK dan mengatur penyimpanan.
 4. Merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan barang jaminan baik dan aman
 5. Mengeluarkan pencatatan dan pengadministrasian mutasi (pertumbuhan atau pengurangan) barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya
 6. Melakukan perhitungan barang jaminan yang menjadi tanggung jawabnya secara terprogram sehingga keakutaran saldo buku gudang dapat di pertanggung jawabkan.
- e) *Sales force*
1. Memaksukkan produk pembiayaan
 2. Membuat daftar prospek sesuai dengan segmentasi yang diinginkan perusahaan
 3. Melakukan proses penjualan sesuai daftar target yang sudah ditentukan dan disepakati bersama
 4. Membuat laporan aktivitas *sales* mingguan sesuai format laporan yang telah disepakati
- f) *Driver*
1. Menjaga dan memastikan kendaraan dinas dalam kondisi yang terawatt dengan baik, aman dan layak jalan
 2. Mengoperasikan kendaraan dengan baik dan benar

3. Memastikan kondisi BBM dalam kondisi yang stabil
4. Memastikan pegawai yang menggunakan kendaraan sampai ke tujuan dengan selamat dan tepat waktu
5. Memastikan perjalanan ke luar kota sudah mendapatkan persetujuan dari pejabat berwenang

7) *Security*

1. Menjaga dan memastikan lingkungan kantor agar dalam kondisi aman
2. Memastikan inventaris kantor terjaga dengan baik, dan seluruh ruangan kerja dalam kondisi aman
3. Membantu pelayanan kepada nasabah pada saat jam operasional
4. Memastikan pertukaran *shift* jaga berjalan dengan lancar
5. Memastikan penggunaan listrik di luar jam operasional secara efektif dan efisien
6. Memastikan kondisi kendaraan nasabah dalam keadaan aman dan diparkir dengan tertib

5. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan PT. Pegadaian (persero) disimbolkan dari kata INTAN yang merupakan singkatan dari:

- I (inovatif), yaitu berupaya melakukan penyempurnaan yang mempunyai nilai tambah dan tanggap terhadap perubahan.

- N (nilai moral tinggi), yaitu memahami dan memenuhi ajaran agama masing-masing serta etika perusahaan.
- T (terampil), yaitu mengetahui dan memahami tugas yang diemban serta selalu belajar dengan penuh tanggung jawab.
- A (adil layanan), yaitu memberikan layanan yang dapat memuaskan orang lain, fokus pada *privacy*, kenyamanan, dan kecepatan
- N (nuansa citra), yaitu senantiasa peduli dan menjaga nama baik serta reputasi perusahaan

6. Produk-produk Pegadaian UPC Tamanan

PT. pegadaian (persero) adalah Lembaga keuangan non bank yang melakukan transaksi dan penjualan dengan mempertimbangkan risiko berdasarkan analisis kredit. Ruang lingkup pekerjaannya adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan Konvensional

1) KCA (kredit Cepat Aman)

Pinjaman gadai ditawarkan kepada semua kelompok nasabah baik untuk kebutuhan konsumsi maupun produksi dengan jangka waktu pembiayaan 4 bulan dan sistem suku bunga 15 hari.

Manfaat pembiayaan yang cepat dan aman

- a) Layanan KCA terdiri dari 4400 outlet pegadaian seluruh Indonesia
- b) Prosedur pengajuannya sangat gampang. Pihak yang berkepentingan atau debitur hanya perlu membawa agunan

berupa perhiasan emas atau barang berharga lainnya ke cabang pegadaian.

- c) Proses pinjaman sangat cepat, hanya membutuhkan 15 hari.
 - d) Pinjaman mulai dari Rp.50.000,- s.d Rp.500.000.000,- atau lebih
 - e) Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
 - f) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu
 - g) Tanpa perlu buka rekening. Dengan perhitungan penyewaan modal selama waktu pinjaman
 - h) Nasabah menerima pinjaman berbentuk tunai.⁵⁴
- 2) Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia)

Dibiayai secara angsuran bulanan untuk pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) melalui sistem escrow dan dilengkapi dengan Garansi Kendaraan BPKP untuk menjamin keberlangsungan penggunaan kendaraan oleh pemiliknya. Dengan Keuntungan Pinjaman Anshin Cepat

- a) Prosedur pengajuan kredit sangat cepat dan mudah. Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor
- b) Pinjaman mulai dari Rp.1.000.000 hingga Rp.200.000.000
- c) Prosedur kredit hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair

⁵⁴ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php) (1 Mei 2023, 11.34)

- d) Sewa modal (bunga pinjaman) relative murah dengan angsuran tetap per bulan
 - e) Jangka waktu pinjaman fleksibel. Dengan pilihan jangka waktu 12, 18, 24, 36 bulan
 - f) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal
 - g) KREASI dapat diperoleh di seluruh outlet pegadaian di Indonesia.⁵⁵
- 3) Krasida (kredit Angsuran Sistem Gadai)
- Kredit (pinjaman) yang diberikan secara angsuran bulanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan Skema Agunan Beragun Emas.
- Manfaat Kurashida adalah sebagai berikut:
- a) Layanan KCA tersedia melebihi 4400 outlet pegadaian di seluruh Indonesia.
 - b) Prosedur pengajuan sangat mudah, calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan emas atau mobil.
 - c) Pinjaman mulai dari Rp.1.000.000,- hingga Rp.250.000.000,-.
 - d) Pinjaman bisa mencapai 95% dari nilai taksiran agunan
 - e) Sewa modal bulan.
 - f) Jangka waktu pinjaman fleksibel. Dengan pilihan jangka waktu 6,12, 24, 36 bulan

⁵⁵ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kreasi.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kreasi.Php) (1 Mei 2023, 11. 59)

g) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal.⁵⁶

4) Kredit Multi Guna

Pinjaman angsuran bulanan (pinjaman) dengan sistem FIDUSIA bagi pegawai yang berpendapatan tetap atau pegawai instansi. KAGUM tersedia dari perusahaan dan instansi yang terafiliasi dengan pegadaian. KAGUM dapat digunakan untuk startup korporasi dan non-korporat. Menggalang dana untuk pembangunan/renovasi perumahan baru, biaya sekolah, biaya pengobatan, pernikahan, dll. KAGUM adalah solusi pembiayaan yang cepat dan customized untuk karyawan. Keunggulan KAGUM adalah sebagai berikut :

- a) prosedur pengajuan kredit sangat cepat dan mudah
- b) pembayaran angsuran langsung dipotong dari segi setiap bulan
- c) bunga pinjaman relative rendah.⁵⁷

b. Pembiayaan Syariah

1) Gadai Syariah

Pembiayaan RAHN / Pegadaian Syariah oleh Pegadaian Syariah adalah solusi tepat untuk kebutuhan dana cepat sesuai syariah Anda. Prosesnya cepat, uang Anda terbayar hanya dalam 15 menit, dan lokasi penyimpanan Anda aman. Agunan berupa perhiasan, elektronik, mobil.

⁵⁶ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Krasida.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Krasida.Php) (1 Mei 2023, 11:60)

⁵⁷ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kagum.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kagum.Php) (1 Mei 2023, 13.43)

- a) Layanan RAHN tersedia di outlet pegadaian syariah di seluruh Indonesia
 - b) Proses lamarannya sangat mudah. Pihak yang berkepentingan atau debitur hanya perlu membawa jaminan berupa perhiasan emas atau barang lainnya ke cabang pegadaian.
 - c) Proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit
 - d) Pinjaman (Marhum Bih) mulai dari 50 ribu rupiah sampai 200 juta rupiah atau lebih
 - e) jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang sewaktu-waktu selama masa pinjaman cukup dengan membayar Ijaro atau menggunakan perhitungan Ijaro dengan mencicil sebagian pinjaman.
 - f) Tanpa perlu membuka rekening
 - g) Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai
 - h) Barang jaminan tersimpan aman di pegadaian.⁵⁸
- 2) Amanah

Pembiayaan AMANAH dari pegadaian syariah adalah pembiayaan berprinsip syariah kepada pegawai negeri sipil dan karyawan swasta untuk memiliki motor atau mobil dengan cara angsuran. Keunggulan Amanah adalah sebagai berikut :

- a) Layanan AMANAH tersedia di outlet pegadaian syariah di seluruh Indonesia

⁵⁸ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php) (1 Mei 2023, 13:44)

- b) Prosedurnya pengajuan cepat dan aman
 - c) Uang muka terjangkau
 - d) Biaya administrasi murah dan angsuran tetap
 - e) Jangka waktu pembiayaan mulai dari 12 bulan sampai dengan 60 bulan
 - f) Transaksi sesuai dengan syariah yang adil dan menentukan.⁵⁹
- 3) Arrum

Pembiayaan Arrum pada pegadaian syariah memudahkan para pengusahakecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB dan emas. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari. Maksimalkan daya guna kendaraan anda. Keunggulan Arrum adalah sebagai berikut :

- a) Layanan Arrum tersedia di outlet pegadaian syariah di seluruh Indonesia
- b) Prosedur pengajuan Marhum Bih (pinjaman) cepat dan mudah
- c) Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor
- d) Proses Marhum Bih (pinjaman) hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair.
- e) Ijarah relative murah dengan angsuran tetap per bulan
- f) Pilihan jangka waktu pinjaman dari 12, 18, 24, 36 bulan
- g) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu.⁶⁰

⁵⁹ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Amanah.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Amanah.Php) (1,Mei 2023, 13:44)

4) Arrum Haji

Arrum Haji adalah pendanaan syariah untuk menunaikan ibadah haji. Untuk mendapatkan produk ini, Anda perlu membuka rekening dengan nilai nominal Rp 500.000.000. Emas senilai Rp 7 juta atau logam mulia senilai 15 gram kini bisa dijadikan jaminan. Uang tersebut merupakan bukti uang muka awal biaya perjalanan haji, dan pinjaman dapat dicicil selama 36 bulan.⁶⁰

5) Emas

a) MULIA (Murabahah Mulia sebagai investasi Abadi)

Ialah pembelian logam mulia emas hanya untuk investasi secara tunai/kredit. Berat per keeping mulia 5 gr, 10 gr, 25 gr, 50 gr sd 100 gr. Keunggulan MULIA adalah sebagai berikut :

- 1) Proses mudah dan juga layanan professional
- 2) Alternatif investasi yang aman untuk mempertahankan portofolio aset
- 3) Sebagai aset, emas batangan sangat bagus untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak
- 4) Tersedia pilihan emas batangan dengan berat mulai dari 5 gram s.d 1 kilogram
- 5) Emas batangan dapat dimiliki dengan cara pembelian tunai, angsuran, kolektif (kelompok), ataupun arisan.
- 6) Uang muka mulai dari 10% s.d 90% dari nilai logam mulia

⁶⁰ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum.Php) (1mei 2023, 13:44)

⁶¹ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum-Haji.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum-Haji.Php) (1mei 2023, 13:44)

7) Jangka waktu angsuran mulai dari 3 bulan s.d 36 bulan⁶²

b) Tabungan Emas

Pembelian logam mulia dengan sistem tabungan kelipatan 0,01 gram. Tabungan tersebut dapat berupa uang atau emas dengan penarikan emas minimal 5 gram. Manfaat menabung emas adalah sebagai berikut:

- 1) Pegadaian Tabungan Emas tersedia pada kantor cabang di seluruh Indonesia (sementara hanya tersedia di kantor cabang piloting)
- 2) Pembelian emas dengan harga terjangkau (mulai dari berat 0,01 gram)
- 3) Layanan petugas yang professional
- 4) Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset
- 5) Mudah dan cepat pencairannya untuk memenuhi kebutuhan dana anda.⁶³

c) Konsinyasi Emas

Konsinyasi emas adalah jasa penjualan emas batangan di pegadaian. Investasi emas Anda akan lebih aman karena disimpan di pegadaian. Memiliki emas lebih produktif karena keuntungan penjualan emas batangan dikembalikan ke pelanggan. Manfaat tanda tangan emas adalah sebagai berikut :

⁶²[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mulia.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mulia.Php) (1mei 2023, 13:45)

⁶³[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Tabungan-Emas.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Tabungan-Emas.Php) (1mei 2023, 13:45)

- 1) Dikelola oleh PT Pegadaian (persero) yang merupakan BUMN terpercaya.
- 2) Emas anda terproteksi 100%
- 3) Transparan dalam pengelolaan
- 4) Menghasilkan keuntungan yang kompetitif dengan investasi lainnya.⁶⁴

2. Aneka Jasa

1. Kucica

Pegadaian Remittance merupakan layanan yang bekerja sama dengan solusi regular remittance domestik dan internasional seperti Western Union, Telkom Delima, BNI Smart Remittance, dan solusi Pegadaian Remittance untuk mengirim dan menerima uang dalam dan luar negeri dengan harga bersaing. Transfer uang dan pengiriman uang secara instan, cepat, dan aman. Anda dapat menerima uang kapan saja dan di mana saja. Khasiat Kucica adalah :

- a. Layanan pegadaian remittance tersedia di kantor cabang pegadaian di seluruh Indonesia
- b. Keamanan bertransaksi yang terpercaya, hanya dibayarkan kepada orang yang dituju
- c. Biaya kirim kompetitif
- d. Prosedur sangat mudah. Penerima uang tidak harus memiliki rekening bank

⁶⁴ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Konvenyasi-Emas.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Konvenyasi-Emas.Php) (1mei 2023, 13:46)

e. Tidak harus memiliki rekening bank.⁶⁵

2. Multi Pembayaran online (MPO)

Multi Pembayaran Online (MPO) melayani pembayaran Bayar berbagai tagihan secara online seperti tagihan listrik, pulsa/pulsa, air minum, pembelian tiket kereta api dll. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang memungkinkan pelanggan bertransaksi dengan mudah tanpa memerlukan rekening bank. Keunggulan MPO adalah sebagai berikut :

- a. Layanan MPO tersedia di Outlet pegadaian di seluruh Indonesia
- b. Membayar secara real time, sehingga memberi kepastian dan kekayaan dalam bertransaksi.
- c. Biaya administrasi kompetitif
- d. Pembayaran tagihan selain dapat dilakukan secara tunai juga dapat bersinergi dengan gadai emas.
- e. Untuk pembayaran tagihan dengan gadai emas, maka nilai hasil gadai akan dipotong untuk pembayaran rekening, seluruh proses dilakukan dalam satu loket layanan.
- f. Setiap nasabah dapat melakukan pembayaran untuk lebih dari satu tagihan.
- g. Prosedur sangat mudah. Nasabah tidak harus memiliki rekening di bank.⁶⁶

⁶⁵ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kucica.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kucica.Php) (1 mei 2023, 13:47)

⁶⁶ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-MPO.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-MPO.Php) (1 mei 2023, 13:47)

3. Mitra MPO atau Pegadaian Mobile

Mitra MPO atau Pegadaian Mobile adalah program kemitraan dari pegadaian dimana nasabah pegadaian bisa mendapatkan peluang bisnis electronic payment langsung dari smartphone Android yang dimiliki. Keunggulan Mitra MPO atau Pegadaian Mobile adalah sebagai berikut :

- a. Harga pulsa murah, bisa dipakai untuk kebutuhan sendiri atau dijual kembali ke masyarakat.
- b. Pengoperasian mudah.
- c. Registrasi tidak dipungut biaya
- d. Pengisian / top-up minimal Rp.50.000, maximal Rp.5.000.000
- e. Tidak perlu surat izin usaha
- f. Bebas bertransaksi kapan saja, diman saja.
- g. Harga jual kembali yang bisa dikustomisasi.
- h. Mengeluarkan bukti bayar berupa file gambar (image) yang bisa anda cetak atau diteruskan ke pembeli melalui media social chat.
- i. Memilik fitur Favorit dan History
- j. Nomer pembeli bisa diambil dari daftar kontak
- k. Top-up saldo bisa dilakukan di seluruh unit pegadaian dan juga bisa melalui transfer ke Virtual Account (VA) Bank Mandiri
- l. Memakai koneksi internetyang lebih murah dari pada SMS.⁶⁷

⁶⁷ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mobile.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mobile.Php) (1mei 2023, 13:48)

4. Persewaan Gedung

Auditorium yang dikelola oleh pegadaian untuk disewakan kepada masyarakat luas guna keperluan berbagai kegiatan acara danseremoni. Auditorium dengan arsitektur Belanda yang dipadukan dengan interior elegan nan artistic serta dilengkapi sarana dan prasana yang memadai, dapat menjadi tempat ideal guna mensukseskan setiap momen berharga anda. Keunggulan Persewaan Gedung adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi strategis di pusat kota
- b. Gedung multifungsi
- c. Layanan beragam dari rekaman yang terpercaya
- d. Parker luas
- e. Harga sewa relative terjangkau.⁶⁸

5. Jasa Sertifikat Batu Mulia

Batu permata adalah aset berharga yang banyak diminati masyarakat sebagai koleksi maupun investasi. Namun tak semua orang dapat membedakan batu permata secara ilmiah, baik dari spesies, varietas, rekayasa warna maupun kejernihan, bahkan untuk membedakan batu sistetik sekalipun. Akibatnya sering menimbulkan kerugian dan kekecewaan setelah bertransaksi. Batu mulia terdiri dari sekitar 120 spesies dan diturunkan menjadi lebih dari 500 varietas. Peralatan identifikasi gemology pun canggih dan mahal,

⁶⁸ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Langen.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Langen.Php) (1mei 2023, 13:49)

sehingga membuat masyarakat awam sulit untuk mengidentifikasi keaslian dan kualitas batu mulia dan akhirnya sering menjadi obyek penipuan dalam bisnis batu mulia.

Pegadaian G-LAB menyediakan berbagai layanan profesional untuk melakukan identifikasi keaslian serta kualitas batu permata dengan dukungan Gemologist bersertifikat internasional serta peralatan gemology berstandar internasional dari gemological institute of America.

a) layanan pegadaian G-LAB

(1) Identifikasi Batu Mulia

➤ layanan pemeriksaan batu mulia meliputi identifikasi spesies dan varitas, treatment, serta inclusion mapping sebagai identitas bagi batu permata anda agar tidak tertukar dengan batuan lain yang sejenis

➤ pemeriksaan dinyatakan dalam memo dan sertifikat dengan biaya terjangkau

➤ untuk keperluan transaksi, G-LAB juga melayani pemeriksaan ulang (*rechecking*) agar batu permata yang diperjual belikan sesuai dengan memo atau sertifikat yang menyertainya.

(2) Konsultasi Gemologi

Layanan konsultasi seputar gemology mulai dari pemeriksaan ilmiah batu mulia hingga pada sifat-sifat khusus

batu permata yang cocok dengan kepribadian anda. Layanan dipadukan dengan jasa penaksiran berlian, dan logam perhiasan sehingga anda bisa memperkirakan nilai asset berharga yang anda miliki.⁶⁹

6. Jasa Taksiran

Layanan kepada masyarakat yang ingin mengetahui karatase dan kualitas harta perhiasan emas, berlian dan batu permata, baik untuk keperluan investasi ataupun keperluan bisnis dengan biaya yang relative terjangkau. Layanan jasa taksiran ini memudahkan masyarakat mengetahui tentang karatase dan kualitas suatu barang berharga miliknya, sehingga tidak mengalami kebimbangan atsa nilai pasti perhiasan yang dimilikinya. Keunggulan :

- a. layanan jasa taksiran tersedia diseluruh outlet pegadaian di seluruh Indonesia
- b. proses mudah
- c. pelayanan professional
- d. hasil uji terpercaya, karena diuji dan ditaksir oleh juru taksir berpegalaman
- e. layanan sertifikat atas barang berharga yang telah diuji
- f. biaya terjangkau

Adapun objek Jasa Taksiran adalah sebagai berikut :

- a. perhiasan emas dan lantakan

⁶⁹ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Glap.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Glap.Php) (1mei 2023, 13:49)

- b. logam selain emas
- c. intan (berlian & paset)
- d. batu mulia lainnya.⁷⁰

7. Jasa Titipan

Layanan kepada masyarakat yang ingin menitipkan barang berharga seperti emas, berlian, surat berharga maupun kendaraan bermotor. lainnya ini dikalangan perbankan dikenal dengan *Safe Deposit Box* (SDB). Jika mendapatkan kesulitan dalam mengamankan barang berharga di rumah sendiri saat akan keluar kota atau luar negeri, melaksanakan ibadah haji, sekolah di luar negeri, dan kepentingan lainnya. Percayakan barang berharga milik anda untuk dititipkan di pegadaian kerana keamanan menjadi prioritas kami. Keunggulan :

- a. Layanan jasa taksiran tersedia outlet tertentu pegadaian di seluruh Indonesia.
- b. Proses mudah aman terpercaya
- c. Jangka waktu penitipan dau minggu sampai satu tahun dan dapat diperpanjang
- d. Biya terjangkau.⁷¹

⁷⁰ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Taksiran.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Taksiran.Php) (1mei 2023, 13:50)

⁷¹ [Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Titipan.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Titipan.Php) (1mei 2023, 13:51)

B. Penyajian Data

1. Prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC tamanan terhadap PSAK 107

Gadai emas adalah produk pembiayaan berdasarkan prinsip rahn (gadai), di mana nasabah menyerahkan barang berharga berupa emas untuk mendapatkan pembiayaan. Pegadaian bertindak sebagai pihak yang menahan atau memegang barang jaminan (murtahin) untuk memberikan pinjaman kepada nasabah (rahin).

Customer service sebagai penaksir bisa disebut juga dengan yang memberi nilai kadar emas dan surat-surat lainnya yang akan digunakan dan bisa dihargai berapa dan sebagai pimpinan oprasional unit. Sedangkan teller sebagai orang yang memberikan uang kenasabah biasa disebut juga dengan kasir.

Proses pemberian pembiayaan ini juga dari permohonan gadai emas, nasabah juga akan disarankan untuk mengisi formulir terlebih dahulu agar emas yang akan diajukan bisa ditaksir oleh customer service lalu bisa mengajukan pinjaman.

Prosedur pembiayaan gadai emas

- Nasabah mengisi formulir pinjaman
- Nasabah menyerahkan formulir yang dilampirkan dengan foto cobby ktp atau identitas lainnya
- Petugas pegadaian menaksir barang yang diserahkan
- Besarnya pinjaman adalah 90%-95% dari taksiran marhum

- Apabila disepakati besarnya pinjaman, nasabah menandatangani akad dan menerima pinjaman.

Gadai emas atau disebut pembiayaan *rahn* merupakan penyerahan jaminan/hak pengeusaha secara fisik atas barang berharga berupa emas (lantakan atau perhiasan beserta aksesorisnya) kepada pegadaian sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterima.

Pihak PT pegadaian (persero) Syariah Tamanan menyatakan bahwa dalam produk gadai ini tidak mengambil manfaat dari marhum yang dijaminan nasabah sehingga dapat dikatakan bahwa pegadaian memberikan “pinjaman dengan jaminan” emas kepada nasabah. Emas yang digadaikan adalah emas dengan kadar 10-24 karat dengan maksimum pinjaman 95% dari nilai taksiran serta biaya penyimpanan yang telah ditentukan oleh kantor pusat dan kemudian dikirimkan ke kantor cabang. Biaya-biaya yang ditetapkan oleh pihak PT Pegadaian (Persero) Syariaiah Tamanan adalah sebagai berikut:

a. Biaya Pemeliharaan dan Perawatan

Biaya ini tergantung golongan pembiayaan dari nilai taksiran barang untuk masa empat bulan dan dihitung per 10 hari. Biaya ini dibayar pada saat melunasi atau melakukan perpanjangan pinjaman.

1) Biaya Administrasi (dibayar di muka)

Tabel 4.1
TARIF BIAYA ADMINISTRASI DAN BIAYA ASURANSI PER
GOLONGAN

Golongan		Distribusi	Administrasi	Asuransi	SM %
A		50.0000 S/D 500.000	2.000	1.000	8 %
B	B1	500.000 S/D 1.000.000	10.000	2.000	9,6%
	B2	1.000.000 S/D 2.500.000	20.000	2.000	
	B3	2.500.000 S/D 5.000.000	35.000	2.000	
C	C1	5.000.000 S/D 10.000.000	50.000	2.000	
	C2	10.000.000 S/D 15.000.000	75.000	4.000	
	C3	15.000.000 S/D 20.000.000	100.000	4.000	
D	D	20.000.000 S/D 100.000.000	125.000	1.000	8,8%
	D1	100.000.000 S/D 200.000.000	125.000	1.000	
	D2	200.000.000 S/D 300.000.000	125.000	1.000	
	D3	300.000.000 S/D 400.000.000	125.000	1.000	
	D4	400.000.000 S/D 500.000.000	125.000	1.000	
	D5	500.000.000 S/D 750.000.000	125.000	1.000	
	D6	750.000.000 S/D 1.000.000.000	125.000	1.000	
	D7	1.000.000.000 Keatas	125.000	1.000	

Tabel 4.2
PERHITUNGAN PROSENTASE (%)

Golongan		JUMLAH HARI							
		1-15	16-30	31-45	46-60	61-75	76-90	91-105	105-120
A		1	2	3	4	5	6	7	8
B	B1	1,2	2,4	3,6	4,8	6	7,2	8,4	9,6
	B2								
	B3								
C	C1	1,2	2,4	3,6	4,8	6	7,2	8,4	9,6
	C2								
	C3								
D	D	1,1	2,2	3,3	4,4	5,5	6,6	7,7	8,8
	D1								
	D2								
	D3								
	D4								
	D5								
	D6								
D7									

Sumber : Data PT Pegadaian Syariah Tamanan

Biaya administrasi adalah biaya yang diayarkan oleh nasabah pada waktu menggadaikan. Biaya ini dibayarkan di muka dan biayanya tergantung dari nilai taksiran barang jaminan.

Analisis didasarkan dari hasil penelitian atas pembiayaan rahn dan ijarah di pegadaian syariah tamanan dengan membandingkan kesesuaian perlakuan akutansi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terkait transaksi *ijarah* di pegadaian syariah tamanan dengan PSAK 107. Berikut hasil analisis:

Tabel 4.3
Perlakuan Akutansi di Pegadaian Syariah Tamanan dan PSAK 107

N O	Perlakuan akutansi pegadaian syariah tamanan	PSAK 107
1	Pengakuan dan pengukuran pegadaian syariah tamanan mengakui sebagai piutang pada saat menyerahkan pinjaman kepada nasabah dan diukur sebesar pinjaman nasabah	Pinjaman /kas dinilai sebesar jumlah yang di pinjamkan pada saat terjadinya akad
2	Pegdaian syariah tamanan mengakui pendapatan sewa atas biaya sewa yang telah di bayarkan oleh nasabah yang telah menggunakan jasanya pada saat manfaat sewa telah diserahkan pada nasabah (SBR)	Pendapatan sewa diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa
3	Pegadaian syariah tamanan menunjukkan bahwa ternyata tidak ada pembiayaan yang dilaporkan kepada nasabah terkait pengeluaran biaya pemeliharaan atau perbaikan	Pengakuan biaya penyimpanan diakui pada saat terjadinya
4	Penyajian dan pengungkapan dalam hal penyajian pendapatan atas transaksi ijarah dalam laporan keuangan pihak pegadaian syariah tamanan tidak membuat laporan keuangan	Penyajian, pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban-beban yang terkait, misalnya perbaikan
5	Pegadaian syariah memiliki laporan keuangan yang pengelolaanya dilakukan oleh PT pegadaian kanwil 1 surabaya	Pengungkapan pemilik pengungkapan dalam laporan keuangan terkait transaksi ijarah

Sumber : Data diolah

Tabel 4.4
Perbandingan jurnal transaksi rahn pada pegadaian syariah tamanan dengan PSAK 107

No	Jenis transaksi	PSAK 107	Jurnak pegadaian syariah tamanan
1	Pada saat menerima gadai	Tidak ada jurnal	Tidak ada jurnal
2	Pada saat menyerahkan uang pinjaman	Piutang kas	Marhum bih kas
3	Pada saat menerima uang pemeliharaan dan penyimpanan	Kas pendapatan	Kas pendapatan ijarah
4	Pada saat mengeluarkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan	Beban kas	Tidak ada jurnal
5	Pada saat pelunasan uang pinjaman	Kas piutang	Kas marhum bih

Sumber : Data diolah

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan perlakuan akuntansi yang dilakuakn oleh pegadaian syariah tamanan yang meliputi standar pengakuan, penyajian dan pengungkapan adalah sebagai berikut:

A. Pengakuan dan pengukuran

Setelah Rahim mendapatkan uang pinjaman, pihak pegadaian syariaiah tamanan mengakui sebagai piutang, oleh sebab itu timbul biaya-biaya yang dibebankan kepada Rahim yakni biaya sewa atas jasa yang telah menyimpan, memelihara dan menjaga marhum milik Rahim yang telah ditetapkan menurut taksiran barang gadai dengan tariff yang telah ditentukan untuk jangka waktu tertentu dengan menggunakan metode akrual basis.

1. Pada saata menyerahkan uang pinjaman

Utang

xxx

KaS

xxx

Diakui sebesar pinjaman yang diterima

2. Pada saat menerima biaya perawatan dan pemulihan

Pegadaian Syariaiah Tamanan tidak menarik biaya terkait perawatan dan biaya pemeliharaan. Pihak pegadaian Syariah hanya menarik biaya untuk sewa tempatnya saja.

3. Pada saat mengeluarkan biaya untuk biaya perawatan dan pemulihan

Pegadaian syariah juga tidak mengeluarkan biaya untuk perawatan dan pemulihan, namun pihak pegadaian syariah hanya akan menarik biaya ujunya saja.

Jika pegadaian syariaah mencatat biaya ijarah, maka

Beban xxx

Kas xxx

Pengukuran atas biaya ujah diukur sebesar nilai taksiran barang jaminan nasabah.

Berdasarkan teori yang ada di dalam PSAK 107, pinjaman/kas dinilai sebesar jumlah yang di pinjamkan pada saat terjadinya, pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset (sewa tempat) telah diserahkan kepada Rahim dan pengakuan biaya penyimpanan diakui pada saat terjadi. Seperti yang di jelaskan oleh bapak Suryono

“Terkait pengakuan dan pengukuran dalam *rahn*, kami mengakui piutang saat pinjaman diserahkan kepada nasabah dengan jumlah piutang yang kami akui sebesar nilai pinjaman. Sedangkan *ujrah* diakui sebagai pendapatan *ijarah*, dengan besarnya sesuai tariff *ijarah* yang ditentukan oleh kantor pusat. Pengukuran pendapatan *ijarah* dilakukan berdasarkan hasil taksiran barang yang digadaikan oleh nasabah. Selain itu, biaya administrasi nasabah diakui sebagai pendapatan administrasi yang diakui berdasarkan jumlah pinjaman per golongan yang ditetapkan oleh kantor pusat. Penyajian dan pengungkapan *rahn* dilakukan secara terpusat dan online, sehingga terdapat catatan akuntansi khusus di pegadaian syariah Tamanan.⁷²

Selaras dengan pernyataan diatas, Bapak M. Rofiq selaku kasir di pegadaian Tamanan menuturkan :

“Meskipun segala pembiayaan dan pengungkapan tentang *rahn* dilakukan secara online, kami tetap ada catatan khusus akuntansinya mbak.”⁷³

⁷² Suryono, Wawancara, Tamanan, 24 Juni 2023

⁷³ Muhammad Rofik, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

Penaksir pegadaian syariah tamanan, beliau menyatakan bahwa:

“Dalam hal pengukuran dan pengungkapan pembiayaan *rahn*, pegadaian syariah Tamanan mengakui piutang saat pinjaman diserahkan kepada nasabah, dengan jumlah piutang yang diakui sebesar jumlah pinjaman yang diberikan. Pendapatan *ijarah* diukur berdasarkan taksiran barang yang digadaikan oleh nasabah. Biaya administrasi nasabah diakui sebagai pendapatan administrasi yang diakui berdasarkan jumlah pinjaman pergolongan yang telah ditetapkan oleh pegadaian syariah Tamanan. *Ujrah* diakui sebagai pendapatan *ijarah* dengan jumlah sesuai tarif *ijarah* yang ditentukan oleh pegadaian syariah Tamanan.”⁷⁴

Bapak suryono selaku penyimpanan marhum juga menuturkan bahwasanya:

“Pengukuran dan pengungkapan prosedur *rahn* dilakukan dengan mengakui piutang pada saat penyerahan pinjaman kepada nasabah dan jumlahnya sesuai dengan pinjaman yang diberikan. *Ujrah* diakui sebagai pendapatan *ijarah*, berdasarkan tarif *ijarah* yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Untuk pencatatannya dilakukan secara online dan terpusat.”⁷⁵

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pada ketika pembiayaan *rahn* serta *ijarah*, pihak pegadaian Syariah tamanan mengakui menjadi piutang pada ketika menyerahkan pinjaman kepada nasabah setelah melakukan akad antara kedua pihak yang disepakati, mengakui biaya *ujrah* menjadi pendapatan *ijarah* sebanyak nilai taksiran barang serta mengakui biaya administrasi sebanyak pendapatan administrasi sebesar biaya *ijarah* diukur sebanyak nilai taksiran barang jaminan nasabah. Penyajian serta

⁷⁴ Adelia, Wawancara, Tamanan, 24 Juli 2023

⁷⁵ Supandi, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

pengungkapan *rahn* dilakukan secara online dan terpusat sehingga terdapat catatan akuntansi khusus pada Pegadaian Syariah Tamanan.

Didalam pegadaian syariah tamanan ada beberapa produk yang ditawarkan. Yang *pertama*, Gadai syariah (*rahn*) produk ini ialah produk unggulan pada pegadaian syariah tamanan. Caranya gampang, nasabah hanya perlu datang ke pegadaian syariah tamanan dengan menggunakan barang yang akan digadaikan, identitas diri seperti KTP atau pun SIM, kemudian mengisi formulir (bagi yang tidak mampu menulis sendiri, petugas pegadaian syariah tamanan membantu umenuliskan kemudian, lalu formulir beserta barang jaminan beserta persyaratan dikumpulkan ke petugas pegadaian syariah tamanan buat ditaksir berapa berat mas dan berkadar kadar berapa yang akan digadaikan sang nasabah, dan ditaksir petugas pegadaian, setelah ditaksir petugas pegadaian syariah tamanan menjelaskan nominal dari hasil taksiran tersebut. Nah disitulah nanti aka ada kesepakatan antara nasabah dengan penaksir, setelah ada kesepakatan antara kedua belah pihak, petugas pegadaian syariah tamanan memberikan bukti dari transaksi yang telah disepakati.

Kedua, *ARRUM* (*rahn* untuk usaha mikro), produk ini adalah produk yang dimana pegadaian syariah tamanan akan memberikan pinjaman berupa dana untuk usaha mikro, namun tidak semua pengajuan akan diterima. Yang diterima hanya yang memenuhi persyaratan seperti: usaha yang didirikan sudah memiliki tempat usaha

yang tepat/tidak perbindah-pindah, usaha yang dirintis telah berdiri sejak 3 thn terakhir.

Ketiga, MULIA ini adalah penjualan emas logam mulia dengan kadar emas 24 karat oleh pegadaian syariah yang mana pembayarannya bisa diangsur maupun bisa secara tunai.

Pegadaian sebagai lembaga keuangan non bank tidak diperkenankan menghimpun dana secara langsung dari masyarakat baik dalam bentuk simpanan tabungan *madharabah*, giro *wadhi'ah*, maupun deposito *mudharabah*. Oleh kerana itu, pegadaian syariah merupakan peruntukan membiayai dan memenuhi kebutuhan dananya, dan memiliki sumber perdanaan yang berasal dari:

- 1) Modal sendiri
- 2) Penerbitan obligasi syariah
- 3) Mengadakan kerja sama atau syirkah dengan lembaga keunagn

lainnya, baik pihak perbankan maupun Non perbankan dengan menggunakan sistem bagi hasil atau *profit and loss sharing*.

Apabila dana berhasil dihimpun atau dana sudah terkumpul maka digunakan untuk membiayai usaha gadai syariah. Penggunaan dana dimaksud, yaitu (1) uang kas dana likuid (2) pembelian dan pengadaan berbagai macam bentuk aktivitas tetap dan inventaris kantor gadai syariah. Aktivitas tetap berupa tanah dan bangunan, computer, kendaraan, dan sebagainya. Pembelian barang-barang dimaksud, tidak secara langsung menghasilkan keuntungan bagi

lembaga pegadaian syariah, tetapi sangat penting dalam membantu jalannya usaha gadai syariaiah.

- 4) Pendanaan kegiatan operasional gadai syariah meliputi gaji pegawai, honor, perawatan gedung, peralatan, dan sebagainya.
- 5) Penyaluran dana yang ada, sebagai besar digunakan untuk kegiatan pembiayaan. Bahkan lebih dari 50% dana dimaksud disalurkan pada aktivitas pembiayaan, yaitu pemberian pinjaman kepada warga masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran dana itu, diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan dari biaya jasa yang dibayarkan oleh *Rahin*. Usaha ini merupakan aktivitas utama pegadaian syariah dalam memperoleh keuntungan.
- 6) Investasi lain, yaitu dana-dana yang belum digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pegadaian syariah, atau dana tersebut belum disalurkan kepada warga masyarakat, maka dapat diinvestasikan dalam bentuk lain, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang menengah. Sebagai contoh, misalnya investasi di bidang property (kantor dan toko), dan sebagainya pelaksanaan investasi dimaksud, biasanya bekerja sama dengan pihak ketiga seperti kontraktor, pedagang, dan sebagainya.

b. Simulasi transaksi pelaksanaan pembiayaan rahn di pegadaian syariah Tamanan

Pada tanggal 24 juli 2023, ibu Siti membawa emas untuk di gadaikan dengan kadar 24 karat dan berat 2 gram. Berapakah

pembiayaan yang diterima oleh nasabah pada saat jatuh tempo ? 24 september 2023 (4 bulan). Diketahui waktu gadai 24 juli sampai dengan 24 september sehingga rentang waktunya selama 4 bulan atau 5 preode. Sehingga dapat diketahui perhitungan sebagai berikut:

$$1. \text{ STL} = 880.953 : 24$$

$$= 36.706 / \text{karat}$$

$$2. \text{ Nilai Taksiran} = \text{STL} \times \text{karat} \times \text{berat emas}$$

$$= 36.706 \times 24 \times 2$$

$$= 1.761.888$$

$$3. \text{ Uang pinjaman} = \text{persentase (per gol)} \times \text{nilai taksiran}$$

$$= 92 \% \times 1.761.888$$

$$= 1.620.936 \text{ (dibulatkan menjadi } 1.620.000)$$

$$4. \text{ Biaya ADM} = 22.000 \text{ (golongan B2)}$$

Jadi uang pinjaman (marhum bih) yang diperoleh nasabah senilai

1.620.000

Selain pengakuan seperti yang dijelaskan diatas juga ada pengakuan biaya objek ijarah seperti yang dijelaskan dalam PSAK 107 paragraf 16 pengakuan atas biaya perbaikan tidak rutin objek ijarah diakui pada saat terjadinya dan jika penyewa melakukan perbaikan objek ijarah dengan persetujuan pemilik, maka biaya tersebut dibeban kepada pemilik dan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Namun di Pegadaian Syariah tidak ada biaya-biaya perbaikan yang dibebankan kepada nasabah. seperti yang dijelaskan

oleh Bapak M Rofiq selaku kasir di Pegadaian Syariah Tamanan yang menyatakan sebagai berikut:

“Kalau untuk pembiayaan pemeliharaan dan perbaikan objek ijarah itu idak ada mbak, yang ada itu hanya biaya ijarah yang telah di tentukan di awal sebagai biaya sewa tempat”⁷⁶

Selaras dengan pernyataan diatas, Bapak Suryono selaku pimpinan di pegadaian Syariah Tamanan yang menyatakan bahwa:

“Disini tidak ada pembiayaan untuk pemeliharaan atau perbaikan objek ijarah. Yang ada itu hanya biaya *ijarah* yang sudah ditentukan di awal transaksi dan diakui sebagai biaya sewa tempat.”⁷⁷

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Ibu Nanik Sri Rezeki selaku penaksir di Pegadain Syariah Tamanan yang menyatakan bahwa:

“buat di Pegadaian syariah tentunya tidak ada pembiayaan seperti pembiayaan pemeliharaan barang gadai ataupun perbaikan objek ijarah tadi, disini hanya menarik biaya ijarah untuk sewa tempetnya itu.”⁷⁸

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Bapak Supandi selaku Penyimpan marhun di Pegadaian syariah Tamanan yang menyatakan bahwa:

“Disini, pembiayaan hanya mencakup biaya *ijarah* yang khusus untuk sewa tempat saja. Tidak ada pembiayaan untuk pemeliharaan atau perbaikan objek *ijarah*.”⁷⁹

Wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti bahwa pembiayaan yang terdapat di

⁷⁶ M. Rofiq, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023.

⁷⁷ Suryono, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

⁷⁸ Nanaik Sri Rezeki, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

⁷⁹ Supandi , Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

Pegadaian Syariah tamanan memang hanya ada biaya ijarah untuk sewa tempat saja,dan tidak terdapat pembiayaan lain seperti pemeliharaan ataupun perbaikanyang dibuktikan diwaktu ada nasabah yang mellakukan transaksi.

Selain itu ketika ada nasabah (*rahn*) yang bersangkutan meninggal dunia dan masih bertanggung jawab atas penulisan marhun bihnnya,maka pihak Pegadai syariah Tamanan akan meminta surat keterangan kematian dan juga *Surat Bukti Rahn* (SBR) untuk menguruskan asuransi. Namun pada kenyataannnya banyak *rahinyang* tidak tahu atau menyadari adanya asuransi dari pihak Pegadaian syariah,para nasabah baru tahu setelah pihak Pegadaian syariah memberitahu surat jatuh tempo dan mereka (pihak Keluarga *rahin*)datang kekantor dan mengatakan bahwa *rahinyang* bersangkutan telah meninggal dunia.Pihak menganggap bahwa pinjaman (*marhun bih*)dinyatakan lunas dan diberi santunan dikembalikan kepada ahli Waris *rahin*.pihak pegadai syariah tidak mengakui hal tersebut sebagai kerugian,karena memang sudah ada premi khusus asuransi untuk nasabah yang mengalami musibah seperti kematian tersebut.Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Suryono selaku pimpinan di Pegadai syariah tamanan yang menyatakan bahwa:

“Disini, jika ada nasabah yang meninnggal dunia namun masih memiliki tanggungan yang belum lunas, kami akan meminta keluarga tersebut untuk menyediakan sutrat kematian dan Surat Bukti *Rahn* (SBR). Setelah itu, kami akan

mengurus asuransi. Banyak nasabah yang tidak mengetahui adanya asuransi ini hingga kami memberitahukan kepada keluarga nasabah. Karena nasabah yang meninggal memiliki premi khusus, tanggungan yang masih ada akan dianggap lunas dan barang jaminan akan dikembalikan kepada ahli waris. Biasanya, keluarga nasabah juga menerima santunan dari Pegadaian Syariah Probolinggo.”⁸⁰

Selaras dengan pernyataan diatas, Ibu Nanik Sri Rezeki selaku penaksir di Pegadaian Syariah Tamanan mengungkapkan:

“Bagi nasabah yang meninggal dan belum lunas tanggungannya, akan kami mintai surat Kematian dan Surat Bukti Rahn (SBR) mbak, karena untuk nasabah yang meninggal itu ada asuransinya. Dan nanti pinjaman yang belum lunas tersebut akan kami anggap lunas dan barang gadainya juga akan kami kembalikan kepada keluarga nasabah atau ahli warisnya.”⁸¹

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Bapak M Rofiq selaku kasir di Pegadaian Syariah Tamanan, beliau menyatakan bahwa:

“Untuk nasabah yang meninggal itu ada asuransinya mbak, sudah ada premi khusus untuk nasabah yang mengalami musibah seperti kematian. Tapi tidak semua mengetahui tentang hal tersebut, setelah pihak kami melakukan penagihan tentang gadai yang sudah jatuh tempo, keluarga korban kemudian memberi kabar tentang kematian nasabah itu, baru mereka mengetahui kalau kita juga ada asuransi bagi orang yang meninggal. Kemudian pihak kami akan meminta surat Kematian dan *Surat Bukti Rahn* (SBR) terlebih dahulu mbak, nanti pihak kami yang akan mengurus asuransinya. Setelah selesai, barang yang digadaikan tersebut akan kami kembalikan dan tanggungan yang belum lunas itu akan kami anggap lunas. Kami juga memberi santunan kepada keluarga nasabah”⁸²

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bapak Supandi selaku Penyimpanan di Pegadaian Syariah Tamanan yang menyatakan bahwa:

⁸⁰ Suryono, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

⁸¹ Nanik Sri Rezeki, Wawancara 24 Juli 2023

⁸² M Rofiq, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

“Se-tahu saya, nasabah yang sudah meninggal itu ada asuransinya sendiri mbak, anggota keluarga cukup memberikan Surat Kematian dan Surat Bukti *Rahn* (SBR), Nanti pihak pegadaian yang mengurus asuransinya. Setelah itu pihak pegadaian akan mengembalikan barang gadainya dan tanggungan tersebut sudah dianggap lunas.”⁸³

- Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa di Pegadai syariah Tamanan untuk *marhunyang* sudah meninggal dunia dan masih mempunyai tanggungan kepada Pegadai syariah Tamanan akan diminta untuk menyerah surat Kematian dan Surat Bukti *Rahn* (SBR) Nanti pihak Pegadai syariah Tamanan akan mengurus asuransi untuk nasabah, karena sudah ada premi khusus untuk nasabah yang memiliki musibah seperti kematian tersebut. Pihak Pegadai syariah Tamanan yfyakan menganggap lunas tanggungan tersebut dan akan mengembalikan barang yang digadaikan oleh nasabah kepada ahli waris. Pihak Pegaadai syariah juga akan memberikan santunan kepada keluarga nasabah yang bersangkutan.
2. Prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdasarkan PSAK 107.

Pelunasan kredit adalah dipenuhinya seluruh kewajiban nasabah terhadap kredit/bank, berupa pinjaman pokok, bunga ataupun utang bunga administari serta denda apabila ada. Dengan dipenuhinya semua kewajiban –kewajiban di atas maka ikatan perjanjian kredir di hapus.

Berdasarkan teori yang ada diadalam PSAK 107, pinjaman /kas dinilai sebesar jumlah yang dipinjamkan pada saat terjadinya, pendapatan

⁸³ Supandi, Wawancara, Tamanan 24 Jili 2023

sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset (sewa tempat) telah diserahkan kepada Rahim dan pengakuan biaya penyimpanan diakui pada saat terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Suryono selaku pimpinan di pegadaian syariah tamanan adalah sebagai berikut.

Kas xxx

Utang xxx

“tentang hal pengukuran serta pengukuran terkait *rahn*, kami mengakui sebagai piutang pada waktu penyerahan pinjaman kepada nasabah, besarnya piutang yang kami akui sebanyak pinjaman yang dipinjam oleh nasabah, kalau terkait *ujrah* kami mengakui menjadi pendapatan *ijarah*, besarnya pendapatan *ijarah* diakui sebesar jumlah tarif *ijarah* yang sudah ditentukan oleh kantor pegadaian pusat. Adapun pengukuran pendapatan *ijarah* sesuai hasil taksiran barang yang digadaikan nasabah. Kemudian kami juga mengakui biaya administrasi nasabah menjadi pendapatan administrasi yang diakui sebagai jumlah pinjaman (per golongan, yang mana sudah ditetapkan oleh pihak pegadaian pusat. Mengenai penyajian serta pengungkapan terkait pembiayaan *rahn* dilakukan secara terpusat serta online sehingga ada catatan akuntansi khusus di pegadaian Syariaiah Tamanan.”⁸⁴

Tahap ini harus dikerjakan oleh ahli taksir yang mengetahui bagaimana cara menaksir barang dan cara memperoleh informasi akurat mengenai harga barang yang berlalu dipasaran se tempat pada saat itu. Petugas taksir harus mampu menilai kondisi barang, karena pada umumnya barang yang di jadikan agunan jaminan gadai bukan merupakan barang baru, untuk itu harus diperhitungkan pula masa pakai barang tersebut yang nantinya akan berpengaruh pada angka harga taksiran. Barang jenis ini biasanya berupa barang elektronik dan kendaraan bermotor. selain barang pakayan ada pula barang perhiasan seperti emas, yang sering dijadikan

⁸⁴ Suryono, Wawancara, Tamanan 24 Jili 2023

barang investasi bagi masyarakat. Barang jenis perhiasan emas adalah barang yang mendominasi menjadi angunan jaminan gadai.

Untuk mentaksirkan barang emas petugas taksir membutuhkan peralatan khusus memperoleh nilai emas di antaranya timbangan untuk mengukur berat emas dan batu uji karatase. Warna yang dihasilkan batu uji karatase masih harus dinilai lagi untuk ditetapkan persentase karat dari suatu emas, oleh karena itu proses ini ditangani oleh ahli taksir yang kemampuan menghitung dan mengoperasikan alat tersebut. Setelah melakukan pengukuran berat dan karatase emas, petugas taksir kemudian mencari informasi terkini seputar harga emas pada hari tersebut. Harga emas pada hari itu dikalikan dengan berat emas dan dikalikan lagi dengan karatase emas. Dan akhirnya terbentuk harga jual emas, yang nantinya bisa digunakan untuk harga lelang.

Hal tersebut sama dengan hal yang disampaikan oleh bapak suryono selaku penaksir dipegadaian Tamanan.

“Harga emas itu cepat berubah mbak, bahkan hampir setiap hari dan umumnya perubahan itu terjadi pada ketika pagi hari kurang lebih jam 10.00. serta kita juga bisa mendapatkan informasi dengan cara bertanya dengan pedagang setempat karena intinya dasarnya harga emas itu sama mbak, bila pada penaksir emas itu keliru dan merugikan pegadaian maka resiko akan di tanggung penaksir. Dengan potongan gaji buat mengganti kesalahannya tapi di era digital ini kita bahkan lebih mudah buat mengetahui harga cukup lihat di interknit “⁸⁵

Menurut hasil wawancara pihak pegadaian syariah akan memberikan informasi atau menghubungi nasabah lewat sms, whatsapp,

⁸⁵ Suryono, Wawancara, Tamanan 24 Juli 2023

telepon untuk mengintkan mengenai angsuran pinjaman yang telah jatuh tempo.

Namun apabila nasabah tidak mengindahkan hal tersebut maka pihak pegadaian akan langsung kerumah nasabah untuk memberitahu bahwa nasabah tersebut telah jatuh tempo. Dan acara terahir belom mempan maka pihak pegadaian terpaksa melelang barang tersebut, tetapi sebelum di lelang pihak pegadaian akan memeberitahu nasabah bahwa barang miliknya telah di lelang.

Pernyataan ini disampaikan oleh bapak teguh sujianto selaku penaksir pegadaian.

“kami selaku pegawai hanya untuk mencatat dan mengingatkan perihal jatuh tempo, jika nasabah sulit untuk di hubungi maka kami selaku pegawai akan langsung kerumahnya setelah jam kerja mbak, jika cara ini tidak ada jawaban dari pihak nasabah maka akan kami lelang mbak”

Itulah cara-cara yang dilakukan pihak pegadaian terhadap nasabah yang telah atau menunggak pelunasan gadai.

C. HASIL TEMUAN

1. Prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC tamanan terhadap PSAK 107

a. Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akutansi bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan atau laporan. Perlakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dilakukan dengan menyatakan pos tersebut

baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkan ke dalam neraca dan laporan laba rugi. Dalam PSAK 107, Pinjaman/kas dinilai sebesar jumlah yang dipinjamkan pada saat terjadinya akad, Pendapatan sewa diakui pada saat manfaat atas asset telah diserahkan kepada penyewa, dalam penyajiannya pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban-beban yang terkait.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah peneliti paparkan diatas, bahwa juga di sampaikan oleh Djoko Mulyono (2015:49), “perlakuan akuntansi adalah yang menyangkut pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan seluruh perkiraan dilakukan berdasar prinsip akuntansi syariaah yang berlaku umum”.⁸⁶pegadaian syariaah di Tamanan mengakui sebagai piutang pada saat menyerahkan pinjaman kepada nasabah dan diukur sebesar pinjaman nasabah, pegadaian syariaah Tamanan mengakui pendapatan sewa atas biaya sewa yang telah dibayarkan oleh nasabah yang telah menggunakan jasanya pada saat manfaat sewa telah diserahkan pada nasabah (SBR), dalam hal penyajian pendapatan atas transaksin ijarah dalam laporan keuangan pihak pegadaian syariaah tidak membuat laporan keuangan, dan pegadaian syariaah memiliki laporan keuangan yang pengelolaanya dilakukan oleh PT Pegadaian Kanwil 1 Surabaya.

⁸⁶ Djoko Mulyono (2015:49)

b. Pembiayaan

Pembiayaan adalah amanah yang diberikan oleh Sohibul Maal kepada seseorang untuk memenuhi suatu amanat menurut syariah islam, artinya harus digunakan dengan sewajarnya dan disertai dengan ikatan dan syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Dalam hal pembiayaan, peneliti akan menyajikan perbandingan mengenai jurnal transaksi rahn pada pegadaian syariah Tamanan dengan PSAK 107, yang nantinya hal ini dapat menggambarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan dokumentasi. Berikut merupakan jurnal transaksi gadai *rahn* pada pegadaian syariah tamanan dengan PSAK 107.

Tabel 4.5
Jurnal Transaksi Gadai dengan PSAK 107

No	Jenis transaksi	PSAK 107	Jurnal pegadaian syariah tamanan
1	Pada saat menerima gadai	Tidak ada jurnal	Tidak ada jurnal
2	Pada saat menyerahkan uang pinjaman	Piutang kas	Marhum bih kas
3	Pada saat menerima uang pemeliharaan dan penyimpanan	Kas pendapatan	Kas pendapatan ijarah
4	Pada saat mengeluarkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan	Beban kas	Tidak ada jurnal
5	Pada saat pelunasan uang pinjaman	Kas piutang	Kas marhum bih

Berdasarkan table diatas, Dapat diketahui bahwa ada beberapa jenis transaksi yang pencatatannya sesuai dengan PSAK 107 dan ada juga yang belum sesuai dengan PSAK 107, diantaranya pada saat mengeluarkan biaya pemeliharaan dan penyimpanan. Pada PSAK 107

mencatat sebagai beban kas, sedangkan dalam jurnal pegadaian syariah tidak ada jurnal. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari pihak pegadaian yang menyatakan bahwa untuk beban pemeliharaan pihak pegadaian tidak membebankan kepada nasabah.

2. Prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan berdasarka PSAK 107.

a. Perlakuan Akuntansi

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan diatas, bahwa perlakuan akuntansi bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran dan pengungkapan atau laporan. Perlakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan yang dilakukan dengan menyatakan pos tersebut baik dalam kata-kata maupun dalam jumlah uang dan mencantumkan ke dalam neraca dan laporan laba rugi.

Bedasarkan kajian teori yang telah peneliti paparkan diatas, dalam prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas berdasarkan PSAK 107 Pegadaian Syariah Tamanan dalam hal perlakuan akuntansi sudah sesuai dengan prosedur yang ada yakni pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atau laporan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu PSAK 107.

b. Pembiayaan

Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu perdanaan yang dilakukan untuk mendukung investasi yang telah

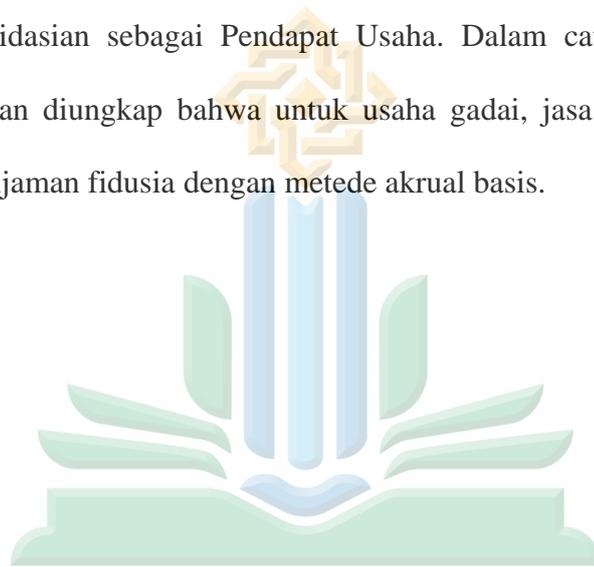
direncanakan baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakuakn oleh lembaga pembiyaan, seperti bank syariah.⁸⁷

Terkait pembiayaan gadai syariah(*rahn*) disajikan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian yang termasuk dalam aset dngan nama akun pinjaman yang diberikan. Bagi pihak eksternal seperti Kreditor yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kondisi perusahaan terkait dengan kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman. Serta pihak masyarakat yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan untuk digunakan sebagai bahan analisis,penelitian ataautujuan trtentu ,maka PT Pegadai (Persero)Syariah membuka akses untuk pihak eksternal agar bisa mengetahui kondisi Keuangan PT Pegadai dan Entitas Anak dalam Laporan Konsolidasian yang dapat di unduh dalam Website PT Pegadai, dimana dalam penyajian tidak dilakukan pelaporansecara terpisah antara Pegadai Syariah dan Pegadai Konvensional disebabkan karna pada saat pencatatam atas transaksi langsung dilakukan secara online,sehingga semua data transaksi langsung masuknke kantor pusat PT Pegadai.

Dalam laporan Konsolidasian, piutang disajikan dalam Laporan posisi Keuangan Konsolidasian PT Pegadai (Perseso)dan Entitas Anak sebagai Aset Lancar yakni akun pinjaman yang diberikan (Setelah

⁸⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2002), Edisi I, H.304

dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per periode terkait), dan diungkap dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian PT Pegadaian (Persero) yakni mengacu pada nilai barang jaminan yang digunakan oleh nasabah yang terdiri dari pinjaman Usaha Gadai, Usaha Syariah, dan Usaha lainnya. Pendapatan sewa modal dan pendapatan administrasi disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian sebagai Pendapatan Usaha. Dalam catatan atas laporan keuangan diungkap bahwa untuk usaha gadai, jasa simpanan syariah dan pinjaman fidusia dengan metode akrual basis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengertian gadai yang dikemukakan diatas maka kesimpulan bahwa gadai (*Rahn*) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh sipeminjam (nasabah), dan barang yang diterima bernilai ekonomis sehingga pihak yang menahan mempunyai jaminan barang yang siserahkan sipegadai apabila barang tersebut mau diambil maka sipeminjam boleh menebusnya, gadai syariaah merupakan perjanjian antara seseorang yang menyerahkan barangnya kepada pihak pegadaian.

Perlakuan akutansi atas pembiayaan *rahn* dipegadaian syariaah tamanan terkalit pengakuan dan pengukuran pinjaman serta biaya *ijarah* sudah sesuai dengan PSAK 107 yang menjelaskan tentang pembiayaan dinilai sebesar jumlah pinjaman yang dipinjam pada saat terjadinya transaksi dan menggunakan dasar kas (*cash basis*). Pada saat menerima angsuran/cicilan maka pihak pegadaian syariaah tamanan mengakui sebagai pengukur pembiayaan dan mengakui pendapatan sewa atas biaya sewa yang telah dibayar oleh nasabah yang telah menggunakan jasanya. Pada saat pelunasan pembiyaaan gadai emas mengenai berakhirnya akad pembiayaan gadai syariaah diakui pada saat pokok pembiyaan telah dilusasi oleh nasabah yang bersangkutan. Pegadaian syariaah tamanan mengakui pendapatan sewa (*ujrah*) pada saat pendapatan tersebut diterima/ketika nasabah membayar

biaya sewa pada waktu pelunasan. Penyajian dan pengungkapan lapangan keuangan pada pegadaian syariah tamanan telah sesuai dengan PSAK 107.

2. Perlakuan akutansi atas pembiayaan *rahn* di pegadaian syariah tamanan telah sesuai dengan analisis ekonomi islam yaitu mencegah kesenjangan sosial, larangan riba, transaksi keuangan yang jelas dan tercatat dan juga keailan dan keseimbangan dalam berniaga.g

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari nilai evaluasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian menyerankan bahwa:

1. Pegadaian syariaiah diharapkan mempunyai pedoman akutansi sendiri yang sesuai dengan syariah dan independen dari induk perusahaannya. Yaitu PT pegadaian sehingga sesuai dengan syariah-syariah islam. Selain itu, pihak pegadaian syariah tamanan sebaiknya membuat catatan buku besar dan laporan keuangan sendiri yaitu neraca dan laba rugi.
2. Pegadaian syariah sebaiknya membuat aturan biaya perbaikan objek ijarah sebagai antipasti jika nantinya ada kerusakan *marhum*.
3. Pegadaian harus melayani nasabahnya dengan sebaik-baiknya dan menjalankan pekerjaan secara profesiaonal agar nasabah tidak di rugikan. Apabila pelayanan yang ditawarkan dapat diterima oleh nasabah maka pegadaian akan selalu diminati oleh masyarakat dan akan terus berkembang dan sukses pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiono, *Dasar-Dasar Bank Syariah*.
- Ali, Zainuddin. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafka, 2008.
- Anggito, Albi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Aprianto, Muhamad. “Analisis Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Di Pegadaian Syariah Wahid Hasyim Tegal”. Skripsi, Politeknik Harapan Bersama, 2020.
- Arbi, Syarif. *Perbankan Keuangan Pembiayaan Lembaga*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Arifin, Radila MR. Analisis Perlakuan Akutansi Gadai Emas Syariah Berdasarkan PSAK 107 Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.7, No,3, 2019.
- Ayu, Gusti. *Akutansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan Umum*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Basrowi & Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (akarta: Rineka Cipt, 2008.
- Bungin, Burhaan. *Analisi Dan Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Medel Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2005.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches, Third Edition, Achmad Fawaid* (Terj). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Fahmi, Irham. *Bank & Lembaga Keuangan Lainny*. Bandung : Alfabeta, 2016
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi, 2021.
- Ikatan Akutansi Indonesia. *Pernyataan Standar Akutansi Keuangan Akutansi Ijarah*. Dewan Standar Akutansi Keuangan: Jakarta, 2009.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Laianny*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Lulu’a. Analisis Perlakuan Akutansi Pembiayaan Ijarah Dalam Rahn Berdasarkan PSAK No.107 (Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri Cabang Waru Pamekasan). Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019

- Maghfiroh, *Analisis Penerapan PSAK 102 pada Prosedur Pembiayaan Murabahah* (Studi Kasus KSPPS BMT NU Luamajang) Skripsi UIN KHAS Jember 2023.
- Maharani, “Analisis Perlakuan Akutansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simampang Patal Palembang)”, *Jurnal Mediasi*, Vol 3, No.2, (Maret 2021).
- Maharani. “Analisis Perlakuan Akutansi Akutansi Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Studi Kasus Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Simpang Patal Palembang””. *Jurnal Mediasi*, Vol. 3, No. 2, 2021
- Marhainigrum, Ade Putri. “Analisis Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) Pada Pegadaian Syariah Probolinggo”. Skripsi, IAIN JEMBER, 2019
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdaakarya.2005.
- Muhammad Aprianto. “Analisis Perlakuan Akutansi atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah di Pegadaian Syariah Wahid Hasim Tegal, 2020.
- Muhammad ,*Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Ilmu Manajemen YKPN, 2002)Edisi I,H.304
- Muh. Sari Sam “Analisis Perlakuan Akutansi Praktik Pembiayaan Rahn (Gadai Emas) perdasarkan PSAK 107 (ijarah) PT. Pegadaian Syariah Batangkaluku, 2020.
- Nafiani, Nanik. “Strategi Promise Produk Gadai Syariah Di Perusahaan Umum Syariah Cabang Blauran Surabaya”, Skripsi, Insititusi Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Dakwah, 2009.
- Nova Kurnia, *Analisis Perlakuan akutansi pada Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus PT. Pegadaian UPC Puger Cabang Jember)* Skripsi UIN KHAS Jember, 2022
- Nurtitasari. “Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan 107 Atas Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada Bank Syariah KCP Batam Centre. Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Nurul, Ainun. “Analisis Perlakuan Akutansi Akad Ar-Rahn Berdasarkan PSAK 107: Studi Kasus Pada BMT UGT Sidogiri Capem Sukorejo”. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta:Ar-Ruzz, 2011.
- Rivai, Veithzal. *Bank And Financial Insitution Management*. Jakarta : PT Raja Persada, 2007.
- Rivai, Veithzal. *Bank And Financial Institution Management*. Jakarta :PT Grafindo Persada, 2007.
- Rohma, *Analisis Penerapan Akutansi Syariah Berdassarkan PSAK 105 Tentang Pembiayaan Mudharobah,(Studi Kasus BMT UGT Nusantara Cabang Lumajang)*, Skripsi UIN KHAS Jember 2023
- Sam, Muh. Sari. “Analisis Perlakuan Akutansi Praktik Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 (Ijarah) (Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Batangkaluku”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.
- Sayyidah Mauqiyah,*Analisis Penerapan akutansi Gadai Emas Syaraiah PSAK 107 (Studi Kasus Pegadaian Unit Pelayanan Syariah (UPC)Lumajang*, Skripsi UIN KHAS Jember 2023..
- Silvanita, Ktut. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. PT. Gelora Aksara Pratama: 2009.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syaria*. Jakarta : Kencana,2009
- Sri Nurhayati, Wasilah. *Akutansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuanlitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualiyatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualiyatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susilawati, Anggi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan *Rahn* Pada Cabang Pegadaian Syariah Pangkajene. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2022.
- Sutia, Analisis Perlakuan Akutansi Pembiayaan *Rahn* (Gadai Emas) Berdasarkan PSAK 107 Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019.
- Syafe’I, Rachmad. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Seta, 2004.
- Syafi’I, Rahmad. *Fikih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Triandaru, Sigit. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lian*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.

Umam, Khotibul Dan Setiawan Budi Utom. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Frenada Media Grop, 2014.

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Amanah.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Amanah.Php) (1,Mei 2023, 13:44)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum.Php) (1mei 2023, 13:44)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum-Haji.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Arrum-Haji.Php) (1mei 2023, 13:44)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php) (1 Mei 2023, 11.34)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Gadai.Php) (1 Mei 2023, 13:44)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Glap.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Glap.Php) (1mei 2023, 13:49)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Taksiran.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Taksiran.Php) (1mei 2023, 13:50)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Titipan.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Jasa-Titipan.Php) (1mei 2023, 13:51)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kagum.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kagum.Php) (1 Mei 2023, 13.43)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Konvenyasi-Emas.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Konvenyasi-Emas.Php) (1mei 2023, 13:46)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Krasida.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Krasida.Php) (1 Mei 2023, 11:60)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kreasi.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kreasi.Php) (1 Mei 2023, 11. 59)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kucica.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Kucica.Php) (1mei 2023, 13:47)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Langen.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Langen.Php) (1mei 2023, 13:49)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mobile.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mobile.Php) (1mei 2023, 13:48)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-MPO.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-MPO.Php) (1mei 2023, 13:47)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mulia.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Mulia.Php) (1mei 2023, 13:45)

[Http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Tabungan-Emas.Php](http://Pegadaian.Co.Id/Pegadaian-Tabungan-Emas.Php) (1mei 2023, 13:45)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Ayu

Nim : E20193096

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis terkuip naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember,
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
30 September 2024
J E M B E



Putri Ayu
E20193096

MATRIK PENELITIAN

Judul	Vareabel	Sub vareabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis perilaku akutansi atas pembiayaanrahn (gadai emas) pada UPC Tamanan Bondowoso	perilaku akutansi pembiayaan rahn	Perilaku akutansi Pembiayaan rahn	1. Perlakuan akutansi Pencatatan Pengukuran Penyajian 2. Pembiayaan Produktif konsumtif	Data primer 1. Kepala pegadaian syariah cabang bondowo so 2. Bagian administrasi keuangan pegadaian syariah cabang bondowo so 3. Bagian penaksir pegadaian syariah cabang bondowo so	Pendekatan dan jenis penelitian: menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian: pegadaia syariah cabang tamanan, Jl. Subyek penelitian: teknik purposive Teknik pengumpulan data: observasi Wawancara Dokumentasi	1. Bagaimana Prosedur pelaksanaan pembiayaan gadai emas pada UPC tamanan? 2. Bagaimana prosedur pelunasan pembiayaan gadai emas pada UPC Tamanan?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bagaimana sejarah pegadaia ?
2. Bagaimana Struktur organisasi dan apa Visi dan Misi pegadaian?
3. Bagaimana aktivitas yang dilakukan di pegadaian dan fungsi yang ada di pegadaian?

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Masjid Baytul Amal Gebang Panti Jember?
2. Bagaimana akuntabilitas laporan keuangan Masjid Baytul Amal Gebang Panti Jember?
3. Apakah para pengurus mengenal istilah ISAK 35?
4. Siapa saja pengurus masjid dan siapa yang mengelola keuangan masjid?
5. Dari mana saja sumbangan masjid berasal?
6. bagaimana laporan keuangan bualanan dan juga tahunan masjid?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/09/2024 30 September 2024
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Putri Ayu
 NIM : E20193096
 Semester : XI (Sebelas)
 Prodi : Akutansi Syariah
 Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pembiayaan Rahn (Gadai) Emas Berdasarkan PSAK 107 (study kasus pada UPC Tamanan Bondowoso)

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-30 Mei 2022 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

[Http://pegadaian.Co.Id/pegadaian-Gadai.php](http://pegadaian.Co.Id/pegadaian-Gadai.php)

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 Nurul Widyawati Islami Rahayu





PT. PEGADAIAN (PERSERO) UNIT TAMANAN
 JL. YUSUF HUSNAN, KARANG TENGAH, KALIANYAR, KEC. TAMANAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini. Pengelola Unit Pegadaian (Persero) Unit Tamanan menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini.

Nama : PUTRI AYU
 NIM : E20193096
 Prodi : AKUNTANSI SYARIAH
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Periode : 06 OKTOBER 2023 – 18 SEPTEMBER 2024

Telah melakukan penelitian di Pegadaian Unit Tamanan mulai dari bulan Mei – Juli 2022 sebagai bahan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PEMBIYAAAN (RAHN) GADAI EMAS BERDASARKAN PSAK 107 STUDI KASUS”**

Demikian surat keterangan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 18 September 2024
 Pengelola unit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ
 JEMBER


Pegadaian
 AWALUDIN BACHTIAR
 P. 90128

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN UPC PEGADAIA TAMANAN
BONDOWOSO**

Nama : Putri Ayu
 Nim : E20193096
 Judul : Analisis Perlakuan Akutansi Atas Pembiayaan *Rahn* (Gadai) Emas
 Berdasarkan PSAK 107
 Lokasi : Jl. Yusuf Husnan, Karang Tengah, Kalianyar, Kec. Tamanan,
 Kabupaten Bondowoso Jawa Timur 68263

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	13 Agustus 2022	Mengajukan surat izin penelitian dan meminta izin untuk melakukan wawancara ke pada pengelola pegadaia Tamanan Bondowoso	
2	14 Agustus 2022	Surat izin penelitian di ACC	
3	24 Juli 2023	Wawancara dengan bapak Suryono selaku pengelola pegadaian tamanan.	
4	24 Juli 2024	Wawancara dengan bapak M. Rofik selaku kasir Tamanan Bondowoso	
5	11 Agustus 2024	Dokumentasi data pegadaian	
	17 September 2024	Meminta TTD surat keterangan selesai penelitian di pegadaian tamanan bondowoso	

Jember, 18 September 2024

Mengetahui,

Pengelola Pegadaian


Pegadaian
 Awajudin Bahtiar
 Nip. P90128



Gambar pegadaia tamanan



pengelola pegadaian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Pelaksanaan pembiayaan



Gambar pegadaian



prosedur pelunasan



Pelayanan pelunasan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Putri Ayu
 NIM : E20193096
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul : Analisis Perilaku Akuntansi atas Pembiayaan Rahn Emas berdasarkan PSAK 107 Studi Kasus Pegadaian Tamanan Bondowoso.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Oktober 2024
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 (Mariyah Ulfah, M.El)
 NIP. 197709142005012004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 J. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Putri Ayu
 NIM : E20193096
 Semester : Sebelas (XI)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 September 2024
 Koordinator Prodi. Akutansi Syariah


 Dr. Nur Ika Mauliyah, SE.,M. Ak
 NIP. 19880301201812001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Putri Ayu
 Nim : E20193096
 TTL : Jember, 24 Februari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Akutansi syariah
 Alamat : DusunPeji Manggar, RT. 03/RW. 01 Desa Lampeji,
 Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember
 Agama : Islam
 No. HP : 085708218901
 E-Mail : farzanaayunindya551@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD Lampeji 1	(2007-2013)
MTS Miftahul Ulum	(2013-2016)
MA Miftahul Ulum	(2016-2019)
UIN KH. Achmad Siddiq Jember	(2019-2024)